



**DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH KABUPATEN
KOTAWARINGIN TIMUR**

LAKIP 2020

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama Tahun 2020.

Ucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada Sekretaris, seluruh Kepala Bidang, Kepala Subbag, Kepala Seksi beserta staf di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur, Kepala Puskesmas serta Lintas sektor terkait yang telah bekerjasama dalam pengumpulan data dan penyusunan Laporan Kinerja ini.

Mudah-mudahan dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini akan diperoleh manfaat sebagai umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja di seluruh unit kerja Dinas Kesehatan dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur.

Kami menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan laporan ini, sehingga kami mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan penyusunan Laporan Kinerja ini pada masa selanjutnya. Sekian dan terima kasih.

Sampit, Februari 2021
KEPALA DINAS,

dr. FAISAL NOVENDRA CAHYANTO, M.Kes.
NIP. 19681114 200003 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Gambaran Umum	1
2. Maksud dan Tujuan	2
3. Landasan Hukum	2
B. Sumber Daya Kesehatan	4
1. Tenaga Kesehatan	4
2. Sarana Pelayanan Kesehatan	5
C. Analisis SWOT	6
D. Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan	9
E. Struktur Organisasi	9
F. Isu Strategis	11
G. Sistematika Penyajian	13
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 14
A. Rencana Strategis Dinas Kesehatan	14
1. Visi Misi	14
2. Tujuan	14
3. Kebijakan Bidang Kesehatan	14
4. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan	15
5. Sasaran Kinerja Bidang Kesehatan	15
6. Program dan Kegiatan	24
7. Perjanjian Kinerja	27
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 28
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
1. IKU 1 Angka Kematian Ibu (AKI)	28
2. IKU 2 Angka Kematian Bayi (AKB)	28
3. IKU 3 Prevelensi Balita Gizi Buruk yg Mendapatkan Perawatan	28
4. IKU 4 Prevelensi Penyakit Menular	28
5. IKU 5 Insiden Penyakit Tidak Menular	28
6. IKU 6 Indeks Kepuasan Masyarakat	29
B. Capaian Kinerja Bidang	29
1. Bidang Kesehatan Masyarakat	29
2. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	30
3. Bidang Sumber Daya Kesehatan	31

4. Bidang Pelayanan Kesehatan	33
5. Bidang Sekretariat	35
6. UPTD Puskesmas	35
7. UPTD Gudang Farmasi	36
8. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)	37
9. Rumah Sakit Pratama	37
C. Analisis Capaian Kinerja Dinas Kesehatan	38
1. Angka Kematian Ibu (AKI)	38
2. Angka Kematian Bayi (AKB)	38
3. Prevalensi Balita Gizi Buruk	39
4. Prevalensi Penyakit Menular	40
5. Insiden Penyakit Tidak Menular	40
6. Indeks Kepuasan Masyarakat	40
D. Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan	41
1. Bidang Kesehatan Masyarakat	45
2. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	45
3. Bidang Sumber Daya kesehatan	46
4. Bidang Pelayanan Kesehatan	46
5. Bidang Sekretariat	47
6. UPTD Puskesmas	48
7. UPTD Labkesda	48
8. UPTD Gudang Farmasi	48
9. Rumah Sakit Pratama	49
Angka Kematian Bayi (AKB)	
 BAB IV PENUTUP	 50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
 LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur berdasarkan Peraturan Bupati Kotawaringin Timur Nomor 29 Tahun 2016 adalah mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan sebagai instansi pemerintah dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

LAKIP merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Kesehatan pada tahun mendatang.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 merupakan kelanjutan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016-2021 dan Rencana Kerja (Renja) tahun 2020. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit satuan kerja yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur.

1. Gambaran Umum

Dalam mewujudkan sasarannya, Dinas Kesehatan ditunjang dengan beberapa potensi antara lain :

- a. Luas wilayah 16.796 km². Secara geografis Kabupaten Kotawaringin Timur terletak antara 112°7' 29" Bujur Timur sampai dengan 113° 14' 22" Bujur Timur dan antara 1° 11'50" Lintang Selatan sampai dengan 3°18' 51" Lintang Selatan. Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri dari 17 wilayah kecamatan dengan 185 desa/kelurahan. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Katingan, sebelah Selatan Laut Jawa, sebelah Timur Kabupaten Katingan dan sebelah Barat Kabupaten Seruyan.

- b. Jumlah penduduk sebanyak 415.702 yang terdiri laki-laki sebanyak 214.938 dan perempuan sebanyak 200.764 dengan kepadatan penduduk 24,68 per km². Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2018 sebesar 0.63 persen. Rasio jenis kelamin penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 106,87 yang artinya pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106-107 penduduk laki-laki. Jumlah rumah tangga Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 sebesar 119.899. Jumlah ini naik 2,3 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 117.187. Sedangkan untuk rata-rata jumlah anggota rumah tangga nya sebesar 3,81 orang untuk setiap rumah tangga, yang artinya dalam satu rumah tangga di Kotawaringin Timur beranggotakan 3 s.d 4 orang. Persentase penduduk produktif (15 –64 tahun) sebesar 70 persen, sedangkan untuk penduduk usia non produktif (0 –4 tahun dan 65 tahun keatas) sebesar 30 persen. Jika dikaitkan dengan angka beban ketergantungan, jumlah penduduk produktif menanggung penduduk tidak produktif masih tinggi yaitu sebesar 43,36 persen. Angka menunjukkan bahwa dari 100 penduduk produktif menanggung beban kebutuhan hidup 44 penduduk tidak produktif.

2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) ini dimaksudkan untuk mengevaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pencapaian, baik keberhasilan maupun kegagalan program dan kegiatan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur sesuai dengan Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) Perubahan Tahun 2020 sebagai upaya penyempurnaan dokumen perencanaan, perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan, serta penyempurnaan kebijakan pendukung di waktu yang akan datang.

3. Landasan Hukum

Upaya mewujudkan visi dan misi Kabupaten Kotawaringin Timur maka pembangunan kesehatan mutlak diperlukan. Sejalan dengan hal tersebut di atas agar derajat kesehatan dapat terwujud secara optimal maka perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang spesifik berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan kesehatan. Peraturan perundang-undangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
 7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 8. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4124;
 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
 12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019;

17. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah daerah tahun 2017 Tanggal 5 April 2016.
19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-188/Kep/Bangda/2007 tentang Pedoman Penilaian Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah/RPJMD);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2025.
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.

B. Sumber Daya Kesehatan

1. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan per 31 Desember 2020, jumlah total tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur dan jaringannya adalah sebanyak 2167 orang terdiri atas 1206 orang PNS dan 961 orang Non PNS, dengan penempatan yang tersebar di Puskesmas, Labkesda, Gudang Farmasi, Rumah Sakit dan di Dinas Kesehatan dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH TENAGA			
		PNS		NON PNS	
		L	P	L	P
1	DINAS KESEHATAN	37	24	16	16
3	INSTALASI FARMASI	-	4	2	3
16	LAB. KES DAERAH	2	6	5	6
17	SAMUDA	9	22	4	11
18	UJUNG PANDARAN	8	10	3	8
19	BAPINANG	9	19	5	15
20	KETAPANG – I	7	34	5	9
21	KETAPANG – II	7	28	7	22
22	PASIR PUTIH	7	21	5	9

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH TENAGA			
		PNS		NON PNS	
		L	P	L	P
23	MENTAYA SEBERANG	3	25	1	13
24	BAGENDANG	11	22	7	11
25	KOTA BESI	8	19	9	29
26	SEBABI	8	20	6	13
27	BAAMANG – I	9	38	4	7
28	BAAMANG – II	5	40	6	16
29	CEMPAKA MULIA	14	22	12	29
30	PUNDU	9	20	7	19
31	PARENGGEAN I	12	21	4	14
32	TUALAN HULU	4	6	2	11
33	PARENGGEAN II	7	17	5	7
34	KUALA KUAYAN	11	15	11	24
35	TUMBANG PENYAHUAN	7	14	11	19
36	TUMBANG SANGAI	13	22	8	22
37	TUMBANG KALANG	16	20	3	19
38	RSUD Dr MURJANI	166	273	168	219
39	RSUD PRATAMA PARENGGEAN	7	21	20	26
40	RSUD PRATAMA SAMUDA	10	17	10	18
	JUMLAH	406	800	346	615

Sumber : Seksi SDMK Dinkes Kotim 2020

2. Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 sebanyak dua (2) unit yaitu RSUD. dr. Murjani Sampit dengan klasifikasi Kelas B dan Rumah Sakit Pratama Parenggean. Jumlah Puskesmas sebanyak 21 unit yang terdiri 7 unit Puskesmas perawatan dan 14 unit non perawatan. Sedangkan jumlah Pustu sebanyak 145 yang tersebar di 185 desa dan kelurahan. Berikut gambaran Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Sarana Kesehatan Dasar Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KATEGORI	JENIS BANGUNAN	SUMBER DAYA LISTRIK	SUMBER DAYA AIR	JARAK KE KABUPATEN
1	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	Non Perawatan	Beton	PLN	Sumur Bor	102
2	Pulau Hanaut	Bapinang	Non Perawatan	Beton	PLN	Air Hujan/ Sumur	47
3	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	Non Perawatan	Beton	PLN	PDAM	45
4	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	Perawatan	Beton	PLN	PDAM	27
5	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang 1	Non Perawatan	Beton	PLN	PDAM	2
		Ketapang 2	Non Perawatan	Beton	PLN	PDAM	3
		Pasir Putih	Non Perawatan	Beton	PLN	PDAM	7
6	Serananu	Mentaya Seberang	Non Perawatan	Beton	PLN	PDAM	5
7	Baamang	Baamang 1	Non Perawatan	Beton	PLN	PDAM	2
		Baamang 2	Perawatan	Beton	PLN	PDAM	4
8	Kota Besi	Kota Besi	Non Perawatan	Beton	PLN	PDAM	17
9	Telawang	Sebab	Perawatan	Beton	PLN	PDAM	107
10	Cempaga	Cempaka Mulia	Perawatan	Beton	PLN	PDAM	34
11	Cempaga Hulu	Pundu	Non Perawatan	Beton	PLN	PDAM	89
12	Parenggean	Parenggean 1	Non Perawatan	Beton	PLN	PDAM	124
		Parenggean 2	Non Perawatan	Beton	PLN	Sumur Bor/ Gali	114
13	Tualan Hulu	Tualan Hulu	Non Perawatan	Beton	PLN	Sumur Bor/ Gali	160
14	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	Perawatan	Beton	PLN	PDAM	165
15	Bukit Santuai	Tumbang Penyahuan	Non Perawatan	Beton	SOLAR SEL/ GENSET	Sumur Bor/ Gali	197
16	Telaga Antang	Tumbang Sangai	Perawatan	Beton	PLN	PDAM	165
17	Antang Kalang	Tumbang Kalang	Perawatan	Kayu	PLN	Sumur Bor/ Gali	200

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian Dinkes Kotim 2020

Selain sarana pelayanan kesehatan dasar tersebut, ada dua Unit Pelaksana Teknis Dinas lainnya, yaitu Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) dan Gudang Farmasi Kabupaten Kotawaringin Timur.

C. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama Anda ke dalam daftar yang terorganisir dan biasanya disajikan dalam bilah kisi-kisi yang sederhana.

Strengths (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) adalah berasal dari internal yang dapat dikontrol dan dapat berubah. Peluang dan tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi Dinas Kesehatan dapat digambarkan dalam matrik SWOT (*Strengthness-Weakness-Opportunities-Threats*) sebagai berikut :

Tabel 1.3

<div>Internal</div> <div>Eksternal</div>	Kekuatan/ Strengthness (S)	Kelemahan/ Weakness (W)
	Jumlah sarana kesehatan yang cukup Adanya sumber pembiayaan kesehatan Regulasi yang mendukung Yankes	Kurangnya peningkatan kualitas SDM Kurangnya pemberdayaan masyarakat Sistem informasi manajemen kesehatan belum optimal
Peluang/ Opportunities (O)	SO/ Strategi	WO/ Strategi
Sarana UKBM Sarana kesehatan dan penunjang Kemitraan Tingkat pendidikan masyarakat	Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan Meningkatkan sistem informasi dan manajemen kesehatan terpadu Mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas SDM Memanfaatkan sarana kesehatan pemerintah dan swasta
Tantangan/ Treats (T)	ST/ Strategi	WT/ Strategi
Beban ganda penyakit Kurangnya PSM dalam PHBS Tuntutan masyarakat dalam pelayanan kesehatan Kualitas lingkungan menurun Kurangnya peran lintas sektor	Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, swasta dan LS dalam pembangunan kesehatan	Meningkatkan sistem informasi terintegrasi Meningkatkan peran institusi kesehatan untuk mendorong PHBS

Dari matrik tersebut dapat diuraikan peluang dan tantangan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur, antara lain :

a. Peluang / Opportunities (O)

1) Pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat di Kabupaten antara lain : Pondok Bersalin Desa (Polindes)/Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Dengan adanya UKBM tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian program-program kesehatan.

- 2) Sarana Kesehatan dan Penunjang Swasta
Sarana Kesehatan swasta terdiri dari : Klinik dan Apotek dan Laboratorium. Dalam sudut pandang analisis ini, sarana kesehatan swasta bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan perwujudan peran swasta dalam kontribusi meningkatkan akses pelayanan kesehatan dan dapat ikut meningkatkan cakupan program kesehatan.
 - 3) Kemitraan
Prinsip kemitraan dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang didasari semangat, kebersamaan dan gotong royong dengan melibatkan lintas sektor, organisasi kemasyarakatan, dan sektor swasta.
 - 4) Aksesibilitas wilayah-wilayah di Kabupaten Kotawaringin Timur secara umum melalui darat, hanya 2 kecamatan yang menyeberang Sungai Mentaya.
 - 5) Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan kesehatan karena semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat diharapkan akan semakin baik derajat kesehatannya.
- b. Tantangan /Threats (T)
- 1) Adanya Beban Ganda Penyakit di Masyarakat (double burden)
Permasalahan lain adalah adanya beban ganda penyakit, dimana mayoritas penyakit di masyarakat adalah penyakit infeksi menular, akan tetapi pada saat yang bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular seperti penyakit degeneratif (diabetes mellitus, hipertensi, jantung, stroke,dll).
 - 2) Kurangnya Peran Serta Masyarakat dalam rangka mewujudkan PHBS
Peran masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Timur masih kurang mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya persentase masyarakat yang merokok dalam rumah, rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif dan cakupan penimbangan bayi dan balita setiap bulan.
 - 3) Pembiayaan Kesehatan Masyarakat
Pembiayaan saat ini menggunakan Sistem JKN (Jaminan Kesehatan Masyarakat) dan sudah UHC, namun ada masih kekhawatiran belum terlaksana dan berjalan dengan baik. Kondisi ini dipengaruhi kondisi anggaran daerah. Sebagian masyarakat yang belum tercover di JKN yang dibiayai oleh pemerintah pusat di danaai oleh pemerintah daerah.

Namun disisi lain keterbatasan anggarandaerah yang membuat daerah belum dapat merealisasikan sepenuhnya.

- 4) Kurangnya peran lintas sektor dalam pembangunan kesehatan. Peran lintas sektor sangat diperlukan dalam mempercepat pembangunan Kesehatan. Kesehatan tidak akan terbangun dan terwujud manakala lintas sector tidak mendukung dan berperan. Salah satu contoh kasus penyakit menular DBD. DBD akan dapat teratasi jika lintas sector juga proaktif dalam menggerakkan masyarakat dengan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk. Hal ini dapat terwujud dengan kapasitasnya misalnya membuat kebijakan untuk diterapkan di masyarakat.

c. Kekuatan

- 1) Jumlah sarana Kesehatan yang cukup. Sarana Kesehatan di Kotawaringin Timur saat ini sudah cukup. Menurut kuantitas sarana yang ada sudah cukup hanya yang perlu direhabilitasi/ relokasi.
- 2) Adanya sumber pembiayaan Kesehatan. Saat ini pembiayaan di Kabupaten Kotawaringin Timur bersumber APBD, JKN dan DAK.
- 3) Regulasi mendukung pelayanan Kesehatan. Regulasi pelayanan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur telah diatur baik Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Daerah, Peraturan Bupati dan peraturan lainnya.

d. Strategi

- 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan Kesehatan. Peningkatan akses pelayanan dapat terwujud salah satunya dengan mengembangkan fasilitas-fasilitas pelayanan yang lebih terjangkau bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan. Peningkatan kualitas pelayanan dengan melalui akreditasi Puskesmas. Akreditasi Puskesmas saat ini sudah mencapai 19 Puskesmas dari 21 Puskesmas

D. Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan

Didalam Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2016 menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur adalah unsur pelaksana bidang kesehatan yang mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan di bidang kesehatan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam menjalankan tugasnya di bidang administrasi dibina oleh Sekretaris daerah.

Dinas Kesehatan dalam menjalankan tugas mempunyai fungsi:

1. Perumus kebijakan teknis pelaksanaan dan pengendalian di bidang kesehatan;

2. Penyelenggara pelayanan kesehatan dasar dan pembinaan kesehatan rujukan;
3. Penyelenggara upaya pencegahan, pengendalian dan atau pemberantasan penyakit menular dan tidak menular serta penyehatan lingkungan pemukiman;
4. Penyelenggara upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
5. Pelaksana regulasi bidang kesehatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Penetapan angka kredit petugas kesehatan;
7. Pengelola Administrasi kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, umum dan perlengkapan;
8. Pelaksana pemungutan penerimaan bukan pajak;
9. Pengelola utang piutang daerah;
10. Pengelola barang milik/kekayaan daerah; dan
11. Pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan Bupati.

E. Struktur Organisasi

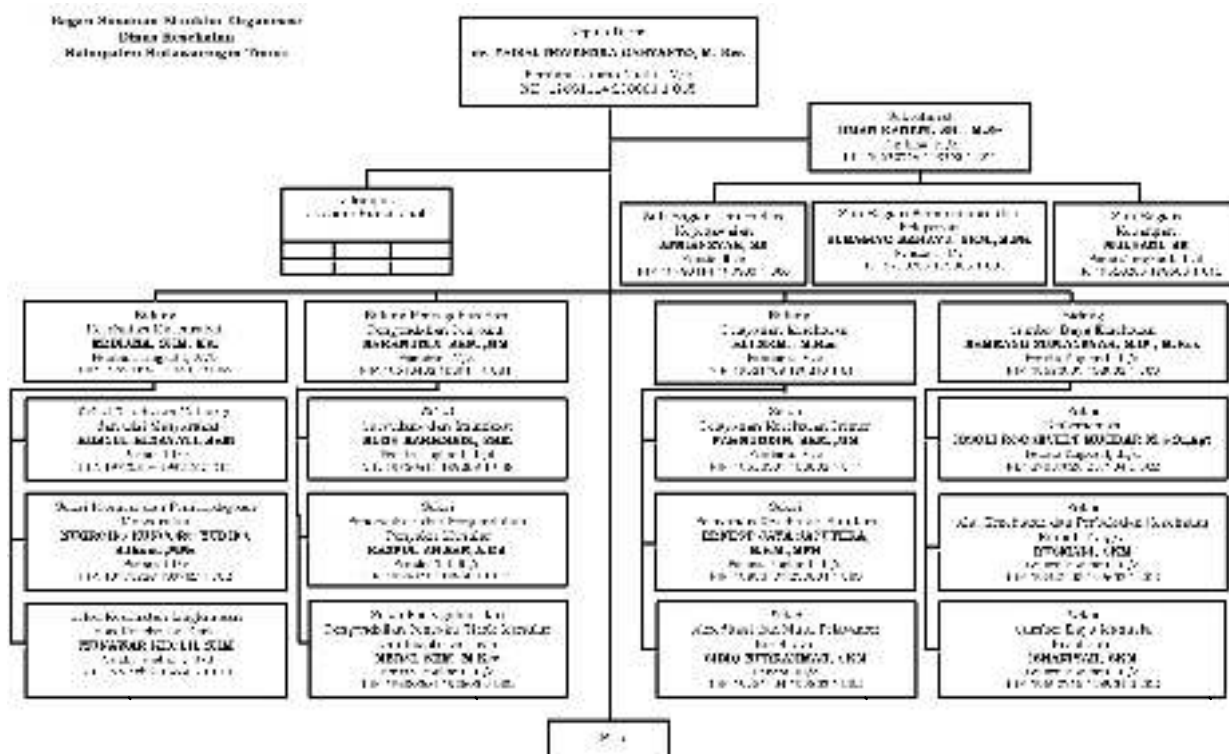
Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 dan Nomor 41 Tahun 2007, telah dikeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 19 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 22 Tahun 2008). Kemudian adanya perubahan dengan penambahan UPTD gudang farmasi sesuai dengan Peraturan Bupati no 60 Tahun 2013. Pada Tahun 2016 terbit Permendagri No 18 Tahun 2018 dan PP nomor 23 Tahun 2016 yang mengatur organisasi pemerintahan, maka sejak Januari 2017, struktur organisasi Dinas Kesehatan mengalami perombakan sesuai Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2016.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris Dinas;
3. Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes);
4. Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (P2P);
5. Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas);
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK);
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (21 Puskesmas, 1 UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah dan 1 UPTD Gudang Farmasi serta 1 RS Pratama); dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan dan UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur
Tahun 2020



Sumber : Subbag Kepegawaian Dinkes Kotim Tahun 2020

F. Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi dalam upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur dimulai dari kondisi alamnya, jarak tempuh, sarana transportasi, biaya hidup sampai pada masalah-masalah sosial lainnya. Biaya transportasi dari ibukota kabupaten ke kecamatan bisa mencapai ratusan ribu, belum lagi dari kecamatan ke desa dapat mencapai jutaan rupiah satu kali perjalanan. Sarana listrik umumnya hanya di ibukota kecamatan saja tidak sampai ke desa, bahkan masih ada ibukota kecamatan belum mempunyai listrik. Kebutuhan listrik di daerah tersebut dipenuhi dengan menggunakan mesin genset yang dimiliki warga setempat. Beberapa kecamatanpun belum menikmati sarana komunikasi.

Kondisi geografis yang cukup sulit ditambah dengan belum adanya sarana dan prasarana yang memadai terutama di daerah pedalaman, menyebabkan banyak tenaga kesehatan yang enggan ditempatkan di daerah tersebut. Akibatnya terjadi distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata. Daerah perkotaan dan daerah yang cukup ramai terjadi penumpukan tenaga, sedangkan daerah sulit dan terpencil keadaan terjadi sebaliknya.

Rencana akselerasi pembangunan kesehatan tidak akan terlepas dari upaya pembangunan sektor lainnya. Keberhasilan pembangunan kesehatan akan tercapai

secara signifikan jika tergalang kerjasama yang fokus dan komprehensif antar lini pembangunan serta melibatkan semua pihak. Isu strategis yang harus ditangani oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur pada Tahun 2016-2021 yaitu :

1. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Permasalahan yang dihadapi adalah ketidakpedulian masyarakat dan individu tentang upaya menjaga kesehatan. Kesehatan hanya dibutuhkan ketika sakit. Perilaku Hidup Bersih dan sehat masih belum menjadi budaya. Kebiasaan merokok dan godaan nafza merupakan handicap yang harus dituntaskan.

Untuk itu, pembangunan kesehatan agar mencapai hasil yang lebih optimal tidak lagi berbasis masyarakat tetapi akan diarahkan kepada berbasis keluarga. Upaya yang dapat dilaksanakan adalah peningkatan promosi kesehatan, revitalisasi keluarga, pemantauan status gizi, penyehatan lingkungan dan pengembangan kesehatan kerja.

2. Peningkatan Upaya Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular;

Kondisi ancaman penyakit pada saat ini semakin kompleks, Penyakit tidak menular naik, penyakit menular masih tinggi Peningkatan ini sejalan peningkatan faktor resiko seperti hipertensi, tingginya glukosa darah, dan kegemukan, terutama karena pengaruh pola makan, kurang aktivitas fisik, dan merokok.

3. Penguatan Manajemen, Regulasi dan Sistem Informasi Kesehatan

Pembangunan kesehatan untuk mencapai hasil yang bernas harus didasarkan pada sistem dan peraturan perundangan-undangan yang tegas disertai kemampuan manajerial setiap insan kesehatan dalam mengelola sumber daya yang tersedia termasuk penggunaan teknologi informasi yang tepat. Akurasi, kecepatan dan ketepatan data sangat dibutuhkan dalam upaya

4. Peningkatan ketersediaan, penyebaran, dan mutu SDM kesehatan;

Keterbatasan tenaga, kompetensi dan distribusi tenaga kesehatan yang masih carut marut perlu disikapi secara bijaksana. Metode reward dan punishment dapat dikedepankan selain revitalisasi tenaga kontrak.

5. Peningkatan aksesibilitas serta mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan;

Pengadaan, peredaran dan penyimpanan serta pemantauan sediaan farmasi seringkali terkendala pada sistem dokumentasi dan prasarana yang tersedia. Untuk menyikapi hal tersebut upaya kefarmasian dapat dikonsentrasikan pada satu unit khusus yang bertanggung jawab hal tersebut. Sementara keterbatasan alat kesehatan perlu ditindaklanjuti dengan pemetaan kebutuhan alat kesehatan dengan memperkuat sistem informasi dan pencatatan.

6. Peningkatan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat

Sesuai target Kementerian Kesehatan bahwa di Tahun 2019 setiap kecamatan

harus memiliki 1 (satu) puskesmas terakreditasi, maka pengembangan sarana kesehatan harus dipetakan dan disusun berdasarkan prioritas dan standar yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 yang perbaru dengan Permenkes No 43 Tahun 2019.

G. Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, landasan hukum, tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Kesehatan, struktur organisasi, sumber daya manusia kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan serta sistematika penyajian.
- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, mencakup rencana strategis, indikator kinerja utama dan rencana kerja Tahun 2019.
- Bab III Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan, mencakup pengukuran capaian kinerja tahun 2018, analisis capaian kinerja, evaluasi dan analisis capaian sasaran, akuntabilitas keuangan dan strategi pemecahan masalah.
- Bab IV Penutup, mencakup kesimpulan dan saran tindak lanjut.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Dinas Kesehatan

1. Visi dan Misi

Visi Dinas Kesehatan kabupaten Kotawaringin Timur mengikuti visi Bupati Kotawaringin Timur yaitu Terwujudnya Masyarakat yang Madani, Dinamis, Mandiri dan Berdaya Saing dalam Suasana Religius, Kebersamaan, Aman dan Sejahtera. Sedangkan misi yang diusung sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Kesehatan adalah misi pertama yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas, terampil, sehat dan berakhlak

2. Tujuan

Sesuai yang tertuang dalam rencana strategis Dinas Kesehatan, tujuan Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan bagian dari rencana pembangunan jangka panjang menengah daerah (RPJMD) yang merupakan tahapan dari Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) sebagai dokumen perencanaan induk dengan wawasan waktu 20 tahunan.
- b. Merupakan arah pembangunan yang ingin dicapai daerah di bidang kesehatan dalam kurun waktu masa bakti Kepala Daerah terpilih.
- c. Menyediakan satu tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahun setiap program pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur.
- d. Memudahkan seluruh pengelola program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
- e. Memudahkan seluruh pengelola program dan kegiatan untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan.

3. Kebijakan Bidang Kesehatan terdiri dari :

- a. Pengembangan upaya kesehatan melalui pendekatan promotif dan preventif secara serasi dan seimbang dengan upaya kesehatan perorangan;
- b. Peningkatan Jangkauan dan Mutu Pelayanan Kesehatan, dan Keluarga Berencana;
- c. Penguatan Jaminan Kesehatan Nasional
- d. Penguatan Layanan Kesehatan Primer

- e. Penggalangan kemitraan lintas sektor dan segenap potensi masyarakat melalui upaya-upaya koordinasi dengan sektor lain secara berkesinambungan;
- f. Pengembangan Sumber Daya Tenaga Kesehatan dan penyuluh KB yang profesional dan berkelanjutan;
- g. Peningkatan Keluarga Berkualitas dan Sejahtera.
- h. Penguatan Kapasitas Kelembagaan dan peningkatan Kualitas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

4. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan

Berdasarkan issue strategis, sasaran strategis kabupaten adalah meningkatnya status kesehatan masyarakat dengan indikatornya angka harapan hidup. Target indikator usia harapan hidup di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 sebesar 69,85 tahun. Sedangkan sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan adalah meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan indikator-indikator sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan
Kab. Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
DINAS KESEHATAN			
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	/100.000	123,5
	Angka Kematian Bayi (AKB)	/1.000	3,5
	Prevalensi balita Gizi buruk	%	100
	Prevalensi Penyakit Menular	%	100
	Insiden kasus penyakit tidak menular	%	100
	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	B

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan terdiri dari enam indikator yaitu angka kematian ibu, angka kematian bayi, prevalensi gizi buruk, prevalensi penyakit menular, insiden penyakit tidak menular dan indeks kepuasan masyarakat. Semua indikator ini selaras dengan target yang terdapat dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

5. Sasaran Kinerja Bidang Kesehatan

a. Bidang Kesehatan Masyarakat (Eselon III)

Menurut Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2016 bahwa Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri tiga seksi yaitu seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Masyarakat dan seksi Kesehatan Lingkungan/Kesehatan Kerja. Sasaran dan indikator dan target bidang Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Sasaran dan Indikator Bidang Kesehatan Masyarakat
Dinkes Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT			
Meningkatnya kesehatan ibu dan anak	Pelayanan kesehatan ibu dan anak	100	%
Meningkatnya status gizi masyarakat	Kasus gizi buruk dan lebih mendapat pelayanan kesehatan	100	%
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat melalui Upaya Kesehatan Besumber Masyarakat (UKBM)	Desa siaga aktif	99	%
Meningkatnya status kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja	Desa melaksanakan STBM	40	%
	Kelompok UKK dibina	40	%

Bidang Kesehatan Masyarakat (Eselon III) terdapat 5 sasaran dengan 5 indikator. Satu dari lima indikator tersebut (pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak) terdapat beberapa indikator SPM, sedangkan indikator lainnya merupakan indikator pendukung untuk tercapainya indikator SPM bidang kesehatan. Sedangkan target kinerja Eselon IV Bidang Kesehatan Masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3
Sasaran dan Indikator Seksi pada Bidang Kesehatan Masyarakat
Dinkes Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT			
Meningkatnya pelayanan ibu hamil sesuai standar	Ibu hamil mendapat pelayan kesehatan	100	%
Meningkatnya pelayanan bayi baru lahir sesuai standar	Bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan	100	%
Meningkatnya pelayanan balita sesuai standar	Balita yang mendapat pelayanan kesehatan	100	%
Meningkatnya pelaksanaan skrining pada anak usia pendidikan dasar	Anak usia pendidikan dasar di skreening kesehatannya	100	%
Meningkatnya pelayanan kesehatan lansia sesuai standar	Lansia medapat pelayanan kesehatan	100	%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
Meningkatnya penanganan gizi buruk dan gizi lebih masyarakat	Gizi buruk dan gizi lebih yang mendapat perawatan	100	%
SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT			
Implementasi germas Kabupaten	Kab. melaksanakan Germas	100	%
Persentase Posyandu aktif	Posyandu aktif	16,2	%
Persentase sekolah yang melaksanakan UKS	UKS di sekolah	50	%
SEKSI PENYEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KERJA			
Meningkatnya desa STBM	Desa melaksanakan STBM	40	%
Meningkatnya TTU memenuhi syarat	Tempat tempat umum memenuhi syarat	60	%
Meningkatnya TPM memenuhi syarat	Tempat pengolahan makanan memenuhi syarat	50	%
Meningkatnya pelayanan kesehatan kerja	Kelompok upaya kesehatan kerja dibina	40	%

b. Bidang Pelayanan Kesehatan (Eselon III)

Menurut Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2016 menyebutkan bahwa Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri tiga seksi yaitu seksi Pelayanan Kesehatan Dasar, seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan seksi Akreditasi Mutu Pelayanan Kesehatan. Sasaran dan indikator bidang Pelayanan Kesehatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4
Sasaran dan Indikator Bidang Pelayanan Kesehatan
Dinkes Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
BIDANG PELAYANAN KESEHATAN			
Tersedianya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas	Puskesmas yang terakreditasi	100	%
	Penduduk yang mendapat layanan kesehatan di fasilitas kesehatan	95	%
	Rumah Sakit terakreditasi	50	%

Bidang Pelayanan Kesehatan (Eselon III) terdiri dari 1 sasaran dengan 3 indikator. Dari tiga indikator yang ada, semua merupakan indikator pendukung untuk mencapai indikator SPM bidang kesehatan. Sedangkan target kinerja Eselon IV Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kotawaringin Timur tahun 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.5
Sasaran dan Indikator Seksi pada Bidang Pelayanan Kesehatan
Dinas Kesehatan Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
SEKSI AKREDITASI DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN			
Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan diakreditasi	Akreditasi sarana pelayanan Kesehatan	100	%
Meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat	B	-
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER			
Meningkatnya jumlah kunjungan di fasilitas kesehatan tingkat primer	Jumlah kunjungan Puskesmas	60	%
Terlaksananya pelayanan kesehatan di daerah terpencil	Jumlah pelayanan kesehatan daerah terpencil	5	Lokasi
Terlaksananya pelayanan kesehatan di kegiatan sosial	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan sosial	5	Kegiatan
Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat	Bangunan fasilitas kesehatan yang standar	76	%
Meningkatnya transportasi operasional pelayanan Kesehatan	Jumlah ambulans di pelayanan kesehatan dasar	100	%
Meningkatnya kepesertaan Jaminan Kesehatan	Universal Health Coverage	95	%
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN			
Meningkatnya rasio TT di rumah sakit dengan jumlah penduduk (1:1000)	Rasio TT rumah sakit kabupaten	1,0	1000
Tersedinya rumah sakit daerah yang terakreditasi Nasional	Rumah sakit terakreditasi	50	%
Tersedianya rumah sakit rujukan regional	Jumlah rumah sakit rujukan regional	1	RS

c. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Eselon III)

Peraturan Bupati Nomor 29 tahun 2016 menyebutkan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri tiga seksi yaitu Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan seksi Surveilans dan Imunisasi. Sasaran dan indikator bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.6
Sasaran dan Indikator Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dinkes Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT			
Meningkatnya surveilans epidemiologi dan penanganan kasus penyakit menular, tidak menular dan gangguan jiwa	Penanganan penyakit menular	100	%
	Penanganan penyakit tidak menular	100	%
	Penanganan orang dengan gangguan jiwa	100	%
	Surveilans epidemiologi kasus	100	%

Bidang Pencegahan dan Pengendalian (Eselon III) terdiri atas sasaran dengan empat indikator. Tiga indikator merupakan indikator SPM bidang dan satu indikator pendukung. Sedangkan sasaran dan indikator untuk seksi pada bidang pengendalian penyakit (Eselon IV) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7
Sasaran dan Indikator
Seksi pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dinkes Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR			
Meningkatnya pengendalian penyakit menular bersumber binatang	Orang terduga TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	%
Meningkatnya pengendalian penyakit menular langsung	Orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	%
SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI			
Meningkatnya deteksi dini penyakit	Ketepatan deteksi dini penyakit	100	%
Meningkatnya Desa dan Kelurahan UCI	Desa dan Kelurahan UCI	80	%
SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR			
Meningkatnya penanganan penyakit hipertensi	Penanganan penderita hipertensi	100	%
Meningkatnya penanganan penyakit diabetes melitus sesuai standar	Penanganan penderita diabetes melitus	100	%
Meningkatnya penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sesuai standar	Penanganan ODGJ	100	%
Meningkatnya skrining usia produktif sesuai standar	Skrining usia produktif	100	%

d. **Bidang Sumber Pelayanan Kesehatan**

Peraturan Bupati Kotawaringin Timur Nomor 29 Tahun 2016 menyebutkan Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari tiga seksi yaitu Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sasaran dan indikator bidang Sumber daya Kesehatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.8
Sasaran dan Indikator Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dinkes Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN			
Meningkatnya jumlah sarana kefarmasian dan industri pangan sesuai standar	Apotek yang memenuhi standar	41	%
	Toko obat yang memenuhi standar	41	%
Terpenuhinya kebutuhan SDM kesehatan	Industri pangan yang memenuhi standar	55	%
	Jumlah Puskesmas yang mempunyai SDM berdasar rumpun jabatan	38	%
Terpenuhinya alat kesehatan dan perbekalan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang alat kesehatannya dikalibrasi	24	%

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri tiga sasaran dengan lima indikator capaian kinerja. Semua indikator bidang Sumber Daya Kesehatan merupakan indikator pendukung dalam pencapaian SPM bidang kesehatan. Sedangkan sasaran dan indikator untuk seksi pada bidang Sumber Daya Kesehatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.9
Sasaran dan Indikator Seksi pada Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dinkes Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
SEKSI KEFARMASIAN			
Meningkatnya Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	Puskesmas melaksanakan pelayanan kefarmasian	81	%
Meningkatnya penggunaan obat rasional di pelayanan Kesehatan	Penggunaan obat rasional	81	%
Meningkatnya sentra makanan dan minuman yang sehat	Sentra makanan dan minuman yang laik sehat	68,2	%
SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN			
Tersedianya dokter di Puskesmas	Dokter di Puskesmas	100	%
Tersedianya perawat di Pustu	Perawat di Pustu	100	%
Tersedianya bidan di Desa	Bidan di Desa	100	%
Tersedianya tenaga teknis kesehatan di Puskesmas (Analis, Nutrisionis, Sanitarian)	Tenaga teknis kesehatan di Puskesmas	100	%

SEKSI ALKES DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA			
Meningkatnya alat kesehatan yang dikalibrasi di Puskesmas	Kalibrasi alat kesehatan di Puskesmas	61,9	%
Meningkatnya Puskesmas yang melakukan pemeliharaan peralatan Kesehatan	Puskesmas melakukan pemeliharaan alat kesehatan	81,0	%

e. **Sekretariat**

Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2006 menyebutkan Sekretariat terdiri dari tiga subbag yaitu subbag Perencanaan dan Pelaporan, subbag Umum dan Kepegawaian dan subbag Keuangan. Sasaran dan indikator Sekretariat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.10
Sasaran, Indikator dan Target Sekretariat
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020			
SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
SEKTREATRIAT			
Tersedianya laporan keuangan	Laporan evaluasi anggaran bulanan	100	%
Meningkatnya disiplin aparatur kesehatan	Laporan realisasi anggaran tahunan	100	%
	Laporan SKP aparatur kesehatan	100	%
	Tersedianya data dan informasi Kesehatan	Data dan Informasi realtime	71

Kinerja Sekretariat terdiri dari tiga sasaran dengan empat indikator kinerja. Indikator kinerja Sekretariat merupakan data pendukung untuk pencapaian indikator SPM bidang kesehatan. Sedangkan sasaran dan indikator eselon IV pada Sekretariat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.11
Sasaran, Indikator dan Target Subbag pada Sekretariat
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
SUB BAGIAN KEUANGAN			
Laporan keuangan tepat waktu	Laporan Realisasi Anggaran	1	Dok
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN			
Meningkatnya laporan SKP aparatur Kesehatan	Jumlah laporan SKP pegawai	100	%
Meningkatnya disiplin pegawai	Kehadiran pegawai tepat waktu	100	%
SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN			
Tersedianya profil kesehatan	Buku profil kesehatan	1	Dok
Meningkatnya Puskesmas menggunakan e-health	Puskesmas menggunakan e-health	100	%

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
Tersedianya laporan kinerja	Laporan Kinerja Pemerintah	1	Dok
Tersedianya dokumen anggaran belanja bidang Kesehatan	Dokumen Pelaksanaan Anggaran	1	Dok

f. **UPTD Puskesmas**

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 21 Puskesmas. Sasaran dan indikator di Puskesmas mengacu pada indikator 12 SPM bidang kesehatan. Sasaran dan indikator SPM dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.12
Sasaran, Indikator dan Target UPTD Puskesmas
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
PUSKESMAS			
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100	%
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu bersalin	Ibu bersalin mendapatkan pelayanan Kesehatan	100	%
Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan	100	%
Meningkatnya pelayanan kesehatan balita	Balita mendapatkan pelayanan Kesehatan	100	%
Meningkatnya screening kesehatan anak pada usia kesehatan dasar	Anak usia 22esehatan22 dasar mendapatkan skrinning kesehatan	100	%
Meningkatnya screening penduduk usia 15 sd 59 tahun	Usia 15- 59 tahun mendapatkan skrinning 22esehatan	100	%
Meningkatnya screening kesehatan penduduk usia 60 tahun ke atas	Usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrinning 22esehatan	100	%
Meningkatnya pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%
Meningkatnya penderita Diabetes Melitus	Penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%
Meningkatnya pelayanan 22esehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan Kesehatan	100	%
Meningkatnya pelayanan 22esehatan orang dengan terduga TB	Orang dengan TB mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%
Meningkatnya pelayanan 22esehatan orang beresiko terinfeksi HIV	Orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%

g. **UPTD Gudang Farmasi**

Sasaran dan indikator UPTD Gudang Farmasi mempunyai satu sasaran dengan tiga indikator kinerja, yang semuanya merupakan indikator pendukung pencapaian SPM bidang kesehatan. Sasaran dan indikator kinerja UPTD Gudang Farmasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.13
Sasaran, Indikator dan Target UPTD Puskesmas
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020	
		TARGET	SATUAN
UPTD GUDANG FARMASI			
Meningkatnya ketersediaan obat dan BMHP selama 12 bulan dan buffer stok selama 6 bulan	Ketersediaan obat	80	%
	Ketersediaan BMHP	80	%
	Distribusi obat	100	%

h. **UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)**

UPTD Labkesda mempunyai satu sasaran dengan dua indikator kinerja. Indikator kinerja UPTD Labkesda merupakan indikator pendukung SPM bidang kesehatan yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.14
Sasaran, Indikator dan Target UPTD Puskesmas
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
LABKESDA			
Meningkatnya pelayanan laboratorium klinik	Sampel laboratorium klinik ditangani	100	%
Meningkatnya pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat	Sampel laboratorium kesehatan masyarakat ditangani	100	%

i. **Rumah Sakit**

Kabupaten Kotawaringin Timur mempunyai dua Rumah Sakit yaitu Rumah Sakit dr. Murjani dan Rumah Sakit Pratama Parenggean. Rumah Sakit mempunyai satu sasaran dan tiga indikator kinerja. Indikator kinerja Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.15
Sasaran, Indikator dan Target Rumah Sakit
Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan rujukan	Length of Stay sarana rawat inap Persentase Bed Occupacy rate Persentase TOI	3-12 60-85 1-3	Hari % Hari

6. Program dan Kegiatan

Program yang disusun untuk pelaksanaan pembangunan kesehatan di tahun 2019 terdiri atas 19 program dan 107 kegiatan, dengan unit pelaksana terdiri atas 5 bidang/bagian di Dinas Kesehatan, 21 Puskesmas, UPTD Labkesda dan UPTD Gudang Farmasi serta 2 Rumah Sakit Pratama. Program dan kegiatan di Dinas Kesehatan tahun 2019 mengacu pada RPJMD 2016-2021 dan Renstra 2016-2021. Sedangkan Program dan kegiatan untuk tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Operasional
 - 4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - 5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - 6) Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - 7) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 8) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 9) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 10) Penyediaan peralatan rumah tangga
 - 11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 - 12) Penyediaan Makanan dan Minuman
 - 13) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
 - 14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam Daerah
- b. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - 1) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - 2) Operasional Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Gudang Farmasi
- j. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
 - 1) Penyelenggaran pelayanan kesehatan haji
 - 2) Peningkatan Pelayanan Kesehatan di daerah terpencil
 - 3) Laboratorium kesehatan daerah
 - 4) Peningkatan mutu pelayanan
 - 5) Pelayanan kesehatan dalam rangka kegiatan sosial dan pelayanan kesehatan khusus
 - 6) Pengembangan Kesehatan Rujukan

- k. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 1) Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
 - 2) Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat
 - 3) Pembinaan peran serta masyarakat desa/kelurahan
 - 4) Pembinaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat
- l. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
 - 1) Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya.
 - 2) Penanggulangan Gizi-Lebih dan Gizi Buruk
- m. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
 - 1) Penyelenggaraan penyehatan lingkungan
- n. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 - 1) Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 - 2) Peningkatan Imunisasi
 - 3) Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah
 - 4) Pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang
- o. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya
 - 1) Pembangunan, Pengembangan Puskesmas dan Infrastruktur Penunjang
 - 2) Pembangunan dan Pengembangan Puskesmas Pembantu
 - 3) Pengadaan Kendaraan Operasional Puskesmas dan Jaringannya
 - 4) Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya
 - 5) Akreditasi Puskesmas
 - 6) Rehabilitasi sedang/berat puskesmas/Pustu/ Rumah Medis/Paramedis serta jaringannya.
- p. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
 - 1) Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia
- q. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan
 - 1) Pengawasan Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Industri
- r. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
 - 1) Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu
 - 2) Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak
- Program Manajemen dan Kebijakan Kesehatan
 - 1) Pengelolaan data dan informasi kesehatan
 - 2) Koordinasi lintas program dan lintas sektor bidang kesehatan
- s. Program peningkatan Sumber daya manusia kesehatan
 - 1) Penyediaan tenaga kontrak dan insentif tenaga kesehatan
 - 2) Penilaian Kinerja tenaga kesehatan
 - 3) Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
 - 4) Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan, Balita Sehat, UKS dan Puskesmas Berprestasi
- t. Program Kalimantan Berkah
 - 1) Kalimantan Tengah Barigas

- 2) Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK)
- 3) Pelayanan Kefarmasian (DAK)
- 4) Bantuan Operasional Kesehatan (DAK)
- 5) Jaminan Persalinan (DAK)
- u. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - 1) Pelayanan dan penanganan penyakit tidak menular
 - 2) Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
- v. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk yang Mengalami Gangguan Kesehatan Jiwa
 - 1) Pelayanan Kesehatan Penduduk yang Mengalami Gangguan Kesehatan Jiwa
- w. Program Peningkatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat
 - 1) Jaminan pelayanan kesehatan dasar oleh pemerintah kabupaten
 - 2) Operasional Pelayanan 118
 - 3) Operasional Pelayanan UPF KIA
 - 4) Pelayanan JKN Puskesmas Ujung Pandaran
 - 5) Pelayanan JKN Puskesmas Bapinang
 - 6) Pelayanan JKN Puskesmas Samuda
 - 7) Pelayanan JKN Puskesmas Bagendang
 - 8) Pelayanan JKN Puskesmas Ketapang I
 - 9) Pelayanan JKN Puskesmas Ketapang II
 - 10) Pelayanan JKN Puskesmas Pasir Putih
 - 11) Pelayanan JKN Puskesmas Seranau
 - 12) Pelayanan JKN Puskesmas Baamang I
 - 13) Pelayanan JKN Puskesmas Baamang II
 - 14) Pelayanan JKN Puskesmas Kota Besi
 - 15) Pelayanan JKN Puskesmas Seabi
 - 16) Pelayanan JKN Puskesmas Cempaka Mulia
 - 17) Pelayanan JKN Puskesmas Pundu
 - 18) Pelayanan JKN Puskesmas Parenggean I
 - 19) Pelayanan JKN Puskesmas Parenggean II
 - 20) Pelayanan JKN Puskesmas Kuala Kuayan
 - 21) Pelayanan JKN Puskesmas Tumbang Penyahuan
 - 22) Pelayanan JKN Puskesmas Tumbang Sangai
 - 23) Pelayanan JKN Puskesmas Tumbang Kalang
 - 24) Pelayanan JKN Puskesmas Tualan Hulu
- x. Program Pengembangan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
 - 1) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Ujung Pandaran
 - 2) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Bapinang
 - 3) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Samuda
 - 4) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Bagendang
 - 5) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Ketapang I
 - 6) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Ketapang II
 - 7) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Pasir Putih
 - 8) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Seranau

- 9) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Baamang I
- 10) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Baamang II
- 11) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Kotabesi
- 12) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Seabi
- 13) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Cempaka Mulia
- 14) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Pundu
- 15) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Parenggean I
- 16) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Parenggean II
- 17) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Kuala Kuayan
- 18) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Penyahuan
- 19) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Tumbang Sangai
- 20) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Tumbang Kalang
- 21) Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Luwuk Sampun
- 22) Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional RS Parenggean
- 23) Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional RS Samuda

7. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian kinerja tertuang dalam PK tahun 2020 (terlampir). Menurut Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2020 anggaran perubahan sebesar Rp.203.930.095.609,- (dua ratus tiga milyar Sembilan ratus tigapuluh juta Sembilan puluh lima ribu enamratus Sembilan rupiah), dengan anggaran terdiri belanja tidak langsung sebesar Rp. 59.146.453.380,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 144.783.642.229,00. Pagu anggaran 2020 dipergunakan untuk mendukung indikator kinerja utama dinas kesehatan dengan 17 program dan 103 kegiatan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, maka Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan. Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur. Pengukuran dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan, program dan sasaran dilaksanakan sesuai dengan arah yang diinginkan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan Program/Kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi pencapaian sasaran indikator kinerja masing-masing kegiatan sesuai SPM yang telah ditetapkan.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian indikator sasaran kabupaten bidang kesehatan yaitu usia harapan hidup tahun 2019 adalah sebesar 69,83. Sedangkan sasaran indikator kinerja utama Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. IKU 1 Angka Kematian Ibu (AKI)
Capaian 2019 = 16 ibu bersalin atau 182,5/100.000 Kelahiran Hidup
Capaian 2020 = 10 ibu bersalin atau 110,3/100.000 Kelahiran Hidup
(Target : Kabupaten 123,5, dan Nasional = 306) target tercapai.
2. IKU 2 Angka Kematian Bayi (AKB)
Capaian 2019 = 96 bayi lahir atau 11,0/1.000 Kelahiran Hidup
Capaian 2020 = 55 bayi lahir atau 6,1/1.000 Kelahiran Hidup
Target Kabupaten 3,5 Nasional = 24) target tidak tercapai
3. IKU 3 Prevalensi balita Gizi buruk yang mendapat perawatan
Capaian 2019 = 21 balita, tertangani 100%
Capaian 2020 = 6 balita, tertangani 100%
(Target 100% tertangani) target tercapai
4. IKU 4 Prevalensi Penyakit Menular
Capaian 2019 = 469 (HIV-AIDS, TB Paru, DBD, Diare) Tertangani
Capaian 2020 = 8469 (Orang Berisiko HIV-AIDS dan Terduga TB Paru)
Sasaran 2020 sebanyak 16.481 atau sebesar 51,4 % tertangani (Target Kabupaten dan Nasional 100% kasus tertangani). Target tidak tercapai
5. IKU 5 Insiden penyakit tidak menular
Capaian 2019 = 23.595 kasus (Hipertensi dan DM) tertangani
Capaian 2020 = 22.367 orang (Hipertensi dan DM)
Sasaran 2020 sebanyak 35.582 orang atau sebesar 62,4% tertangani
(Target Kabupaten dan Nasional 100%). Target tidak tercapai.

6. IKU 6 Indeks Kepuasan Masyarakat
 Capaian IKM tahun 2019 = B
 Capaian IKM tahun 2020 = B (target tercapai)

B. CAPAIAN KINERJA BIDANG

Pencapaian kinerja bidang-bidang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 dapat dilihat pada uraian sebagai berikut :

1. Bidang Kesehatan Masyarakat

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2020 yang terdiri atas tiga seksi yaitu seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat dan seksi Kesehatan Lingkungan/Kesehatan Kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
 Capaian Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat
 Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA 2019	TARGET RENSTRA 2020	KINERJA 2020			TARGET RENSTRA 2016-2021
				TAR-GET	REA-LISASI	KET	
BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT							
Meningkatnya kesehatan ibu dan anak	Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standard	85	100	100	100	Tercapai	100
Meningkatnya status gizi masyarakat	Kasus gizi buruk dan lebih mendapat pelayanan kesehatan	100	100	100	100	Tercapai	100
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat melalui UKBM	Desa siaga aktif	83,3	98,9	98,8	97,3	Tercapai	100
Meningkatnya status kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja	Desa melaksanakan STBM		40	40	93	Tercapai	45
	Kelompok UKK dibina		40	40	35	Belum	45

Dari tabel 3.1 dapat dilihat secara umum kinerja tahun 2020 sebesar 82%. Bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 67,3% ada peningkatan. Beberapa peningkatan terdapat pada indikator pelayanan kesehatan lansia, sanitasi tempat-tempat umum dan tempat-tempat pengolahan makanan yang memenuhi standar kesehatan. Beberapa indikator yang sudah tercapai dari target yang ditetapkan yaitu kesehatan ibu dan anak, peningkatan status gizi masyarakat, desa siaga aktif dan desa melaksanakan UKBM, sedangkan yang belum tercapai adalah indikator UKK. Sedangkan pencapaian kinerja Eselon IV bidang kesehatan masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Seksi pada Bidang Kesehatan Masyarakat
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			TARGET RENSTRA	
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN		
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT						
Meningkatnya pelayanan ibu hamil sesuai standard	Ibu hamil mendapat pelayan kesehatan	100	%	85,0	100	Belum
Meningkatnya pelayanan bayi baru lahir sesuai standar	Bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan	100	%	78,3	100	Belum
Meningkatnya pelayanan balita sesuai standard	Balita yang mendapat pelayanan kesehatan	100	%	65,9	100	Belum
Meningkatnya pelaksanaan skrining pada anak usia pendidikan dasar	Anak usia pendidikan dasar di skreening kesehatannya	100	%	67,7	100	Belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan lansia sesuai standar	Lansia medapat pelayanan kesehatan	100	%	44,1	100	Belum
Meningkatnya penanganan gizi buruk dan gizi lebih masyarakat	Gizi buruk dan gizi lebih yang mendapat perawatan	100	%	100	100	Tercapai
SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT						
Implementasi germas Kabupaten	Kabupaten melaksanakan Germas	40	%	100	100	Tercapai
Meningkatnya Desa siaga aktif	Desa siaga aktif	98.8	%	97,3	100	Belum
Persentase sekolah yang melaksanakan UKS	UKS di sekolah	60,0	%	45,0	50	Belum
SEKSI PENYEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KERJA						
Meningkatnya desa STBM	Desa melaksanakan STBM	40	%	80,0	45	Tercapai
Meningkatnya TTU memenuhi syarat	Tempat tempat umum memenuhi syarat	60	%	50,6	45	Belum
Meningkatnya TPM memenuhi syarat	Tempat pengolahan makanan memenuhi syarat	50	%	45,6	45	Belum
Meningkatnya pelayanan kesehatan kerja	Kelompok upaya kesehatan kerja dibina	40	%	33,3	45	Belum

2. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2019 yang terdiri atas tiga seksi yaitu seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, dan seksi Surveilans dan Imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 3.3
Capaian Kinerja Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2019	TARGET RENSTRA 2020	KINERJA 2020			KET
				TAR GET	CAPA IAN	SAT	
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT							
Meningkatnya surveilans epidemiologi dan penanganan kasus penyakit menular, tidak menular dan gangguan jiwa	Penanganan penyakit menular	100	100	100	51,4	%	Belum
	Penanganan penyakit tidak menular	100	100	100	62,4	%	Belum
	Penanganan orang dengan gangguan jiwa	100	100	100	87,9	%	Belum
	Surveilans epidemiologi kasus	100	100	100	100	%	Sesuai

Kinerja bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 sebanyak satu sasaran dengan empat indikator kinerja mencapai hasil yaitu : Sebanyak tiga indikator kinerja tidak memenuhi target, sedangkan satu indikator kinerja memenuhi target. Faktor yang menyebabkan tidak terpenuhi target adalah sasaran yang digunakan masih menggunakan angka proyeksi dari kementerian Kesehatan. Hal ini menyebabkan angka sasaran yang terlalu tinggi sedangkan data capaian tidak sesuai dengan yang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya..

3. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2020 yang terdiri atas tiga seksi yaitu seksi Kefarmasian, seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan, dan seksi Sumber Daya Manusia. Kinerja bidang SDK dari tiga sasaran dengan lima indikator kinerja terdapat empat indikator yang sudah tercapai dan satu indikator kinerja yang tidak tercapai. Hal ini disebabkan pandemi Covid-19 yang telah mengakibatkan kegiatan kalibrasi alat tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Tabel : 3.4
Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2019	RENSTRA	KINERJA 2020			KET
				TARGET	CAPAIAN	SAT	
BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN							
Meningkatnya jumlah sarana kefarmasian dan industri pangan sesuai standar	Apotek yang memenuhi standard	42,9	54,5	54,5	100	%	sesuai target
	Toko obat yang memenuhi standard	50	54,5	54,5	100	%	sesuai target
	Industri pangan yang memenuhi standard	60,6	60	60	100	%	sesuai target
Terpenuhinya kebutuhan SDM kesehatan	Jumlah Puskesmas yang mempunyai SDM berdasar rumpun jabatan	38,1	40	33,3	33,3	%	sesuai target
Terpenuhinya alat kesehatan dan perbekalan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang alat kesehatannya dikalibrasi	33,3	32,4	32,4	32,4	%	sesuai target

Dari hasil capaian terhadap indikator kinerja tahun 2020, sebanyak tiga indikator mencapai target, sedangkan dua indikator kinerja lainnya tidak mencapai target. Indikator kinerja yang mencapai target yaitu apotek yang memenuhi standar, toko obat yang memenuhi standar an indutri obat yang memenuhi standar. Bila dibandingkan dengan target Renstra 2016-2021, maka capaian tahun 2020 sudah memenuhi target. Sedangkan dua indikator kinerja yang tidak memenuhi target adalah jumlah Puskesmas yang mempunyai SDM berdasarkan rumpun jabatan dan jumlah Puskesmas yang alat kesehatannya di kalibrasi. Keterbatasan SDM dengan teknis tertentu menyebabkan beberapa Puskesmas belum dapat memenuhi standar SDM tersebut. Sedangkan indikator alat kesehatan yang terkalibrasi tidak terpenuhi target, terkendala oleh dampak Covid-19.

Sedangkan capaian kinerja eselon IV bidang Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel : 3.5
Capaian Kinerja Seksi pada Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN INDIKATOR CAPAIAN	INDIKATOR	KINERJA 2020		
		SASARAN	SATUAN	CAPAIAN
SEKSI KEFARMASIAN				
Meningkatnya Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	Puskesmas melaksanakan pelayanan kefarmasian	81	%	66,7
Meningkatnya penggunaan obat rasional di pelayanan Kesehatan	Penggunaan obat rasional	81	%	66,7
Meningkatnya sentra makanan dan minuman yang sehat	Sentra makanan dan minuman yang laik sehat	68,2	%	100
SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
Tersedianya dokter di Puskesmas	Dokter di Puskesmas	40	%	90,5
Tersedianya perawat di Pustu	Perawat di Pustu	40	%	96,3
Tersedianya bidan di Desa	Bidan di Desa	40	%	97,6
Tersedianya tenaga teknis kesehatan di Puskesmas (Analis, Nutrisi, Sanitarian)	Tenaga teknis kesehatan di Puskesmas	40	%	85,7
SEKSI ALKES DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA				
Meningkatnya alat kesehatan yang dikalibrasi di Puskesmas	Kalibrasi alat kesehatan di Puskesmas	61,9	%	33,3
Meningkatnya Puskesmas yang melakukan pemeliharaan peralatan Kesehatan	Puskesmas melakukan pemeliharaan alat kesehatan	81,0	%	66,7

Kinerja seksi pada bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai sembilan indikator kinerja . Dari Sembilan indikator kinerja sebanyak lima indikator tercapai sedangkan empat indikator lainnya tidak tercapai. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya indikator ini adalah keterbatasan anggaran yang tersedia akibat refocusing dampak covid-19. Dampaknya adalah kegiatan pengumpulan masyarakat tidak dapat dilakukan

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Kinerja bidang Pelayanan Kesehatan tahun 2020 yang terdiri atas tiga seksi yaitu seksi Pelayanan Kesehatan Dasar, seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan seksi Akreditasi dan Mutu Kesehatan mempunyai satu sasaran dengan tiga indikator kinerja. Indikator kinerja bidang Pelayanan Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel : 3.6 Capaian Kinerja Bidang Pelayanan Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020**

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2019	TARGET	KINERJA 2020			RENS TRA 2021	CAPAIAN RENSTRA 2021
				CAPAIAN	SATUAN	KET		
BIDANG PELAYANAN KESEHATAN								
Tersedianya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas	Puskesmas yang terakreditasi	86	100	90,5	%	belum sesuai	100	86
	Penduduk yang mendapat layanan kesehatan di fasilitas kesehatan	63	23	31	%	sesuai target	27	116
	Rumah Sakit terakreditasi	50	50	50	%	sesuai target	100	50

Bidang Pelayan Kesehatan yang mempunyai satu sasaran dengan tiga indikator kinerja. Dari tiga indikator kinerja, sebanyak dua indikator tercapai dan satu indikator lainnya tidak tercapai. Faktor yang menyebabkan belum tercapainya indikator tersebut adalah dampak Covid-19 dan sistem informasi yang belum terbangun dengan baik. Sedangkan capaian indikator eselon IV pada bidang Pelayanan Kesehatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel : 3.7 Capaian Kinerja Seksi pada Bidang Pelayanan Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020**

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020			KET
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN	
SEKSI AKREDITASI DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN					
Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan diakreditasi	Akreditasi sarana pelayanan kesehatan	100	%	90,5	belum sesuai
Meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat	B	-	B	sesuai target
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER					
Meningkatnya jumlah kunjungan di fasilitas kesehatan tingkat primer	Jumlah kunjungan Puskesmas	60	%	24,3	belum sesuai
Terlaksananya pelayanan kesehatan di daerah terpencil	Jumlah pelayanan kesehatan daerah terpencil	5	Lokasi	100	sesuai target
Terlaksananya pelayanan kesehatan di kegiatan sosial	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan social	5	Kegiatan	100	sesuai target
Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat	Bangunan fasilitas kesehatan yang standard	76	%	57,1	belum sesuai
Meningkatnya transportasi operasional pelayanan Kesehatan	Jumlah ambulans di pelayanan kesehatan dasar	100	%	100	sesuai target
Meningkatnya kepesertaan Jaminan Kesehatan	Universal Health Coverage	95	%	95	sesuai target
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN					
Meningkatnya rasio TT di rumah sakit dengan jumlah penduduk (1:1000)	Rasio TT rumah sakit kabupaten	2,0	100	0,70	Belum sesuai
Tersedianya rumah sakit daerah yang terakreditasi Nasional	Rumah sakit terakreditasi	100	%	100	Sesuai target
Tersedianya rumah sakit rujukan regional	Jumlah rumah sakit rujukan regional	1	RS	1	Sesuai target

5. Bidang Sekretariat

Kinerja Dinas Kesehatan Sekretariat tahun 2020 yang terdiri tiga subbagian yaitu subbag Perencanaan dan Pelaporan, subbag Kepegawaian dan Umum, dan subbag Keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 3.8 Capaian Kinerja Sekretariat
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2018	CAPAIAN KINERJA 2020			KET	RENSTRA	CAPAIAN RENSTRA
			TARGET	CAPAIAN	SAT			
SEKTREARIAT								
Tersedianya laporan keuangan	Laporan evaluasi anggaran bulanan	100	100	100	%	sesuai target	100	100
	Laporan realisasi anggaran tahunan	100	100	100	%	sesuai target	100	100
Meningkatnya disiplin aparatur kesehatan	Laporan SKP aparatur kesehatan	100	100	100	%	sesuai target	100	100
Tersedianya data dan informasi kesehatan	Data dan Informasi realtime	95	95	86	%	belum sesuai	100	86

Sekretariat Dinas Kesehatan mempunyai tiga sasaran dengan empat indikator. Dari empat indikator kinerja pendukung, sebanyak tiga indikator tercapai dan satu indikator belum tercapai. Sedangkan capaian indikator kinerja eselon IV pada Sekretariat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel : 3.9 Capaian Kinerja Sekretariat
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020			KET
		TARGET	SAT	HASIL	
SUB BAGIAN KEUANGAN					
Laporan keuangan tepat waktu	Laporan Realisasi Anggaran	1	Dok	0	belum sesuai
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN					
Meningkatnya laporan SKP aparatur kesehatan	Jumlah laporan SKP pegawai	100	%	0	belum sesuai
Meningkatnya disiplin pegawai	Kehadiran pegawai tepat waktu	100	%	89,2	belum sesuai
SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN					
Tersedianya profil kesehatan	Buku profil Kesehatan	1	Dok	1	sesuai target
Meningkatnya Puskesmas menggunakan e-health	Persentase Puskesmas menggunakan e-health	100	%	85,7	belum sesuai
Tersedianya laporan kinerja	Laporan Kinerja Pemerintah	1	Dok	1	sesuai target
Tersedianya dokumen anggaran belanja bidang kesehatan	Dokumen Pelaksanaan Anggaran	1	Dok	1	sesuai target

6. UPTD Puskesmas

Capaian kinerja UPTD Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 yang terdiri atas 21 Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel : 3.10 Capaian Kinerja UPTD Puskesmas
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020**

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2019	KINERJA 2020			KAT	RENS TRA 2020	CAPAIAN RENSTRA 2016-2021
			TARGET	SAT	CAPAIAN			
PUSKESMAS								
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standard	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	85,0	100	%	85	belum	100	85
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standard	Ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan	82.3	100	%	88,4	belum	100	88,4
Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standard	Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan	85.6	100	%	78,3	belum	100	78,3
Meningkatnya pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Balita mendapatkan pelayanan kesehatan	63.9	100	%	65,9	belum	100	65,9
Meningkatnya screening kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar	Anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrinning kesehatan	98.2	100	%	67,7	belum	100	67,7
Meningkatnya screening penduduk usia 15 sd 59 tahun sesuai standar	Usia 15- 59 tahun mendapatkan skrinning kesehatan	83.0	100	%	61,5	belum	100	61,5
Meningkatnya screening kesehatan penduduk usia 60 tahun ke atas sesuai standar	Usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrinning kesehatan	87.5	100	%	44,1	belum	100	44,1
Meningkatnya pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan	40.5	100	%	60,8	belum	100	60,8
Meningkatnya penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan	77.7	100	%	70,1	belum	100	70,1
Meningkatnya pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) sesuai standard	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan	72.7	100	%	87,9	belum	100	87,9
Meningkatnya pelayanan kesehatan orang dengan terduga TB sesuai standar	Orang dengan TB mendapatkan pelayanan kesehatan	67.5	100	%	54,1	belum	100	54,1
Meningkatnya pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi HIVsesuai standar	Orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan	75.1	100	%	49,9	belum	100	49,9

Capaian indikator kinerja Puskesmas tahun 2020 yang terdiri dari duabelan indikator utama SPM tidak tercapai. Tidak adanya target yang tercapai disebabkan sasaran tahun 2020 masih proyeksi yang bersumber Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan karena data yang berbasis pendataan keluarga sehat (PIS-PK) sampai dengan tahun 2020 belum coverage (100%).

7. UPTD Gudang Farmasi

Capaian kinerja UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 yang terdiri tiga indikator kinerja pendukung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.11
Capaian Kinerja UPTD Gudang Farmasi
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2019	KINERJA 2020			KET	RENS TRA 2021	CAP AIA N
			TAR GET	SA TUAN	CAPA IAN			
Meningkatnya ketersediaan obat dan BMHP selama 12 bulan dan buffer stok selama 6 bulan	Ketersediaan obat	100	80	%	100	sesuai	80,0	125
	Ketersediaan BMHP	100	80	%	100	sesuai	80,0	125
	Persentase distribusi obat	100	80	%	100	sesuai	69,9	143

Capaian indikator kinerja pada UPTD Gudang Farmasi tahun 2020 yang terdiri satu sasaran dengan tiga indikator kinerja pendukung semua tercapai dari target yang telah ditetapkan.

8. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)

Capaian kinerja UPTD Labkesda Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2020 yang terdiri dari dua indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Capaian Kinerja UPTD Labkesda
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	CAP 2019	KINERJA 2020			KET	RENS TRA 2021
			TAR GET	SAT	CAPA IAN		
Meningkatnya pelayanan laboratorium klinik	Sampel laboratorium klinik ditangani	100	100	%	100	sesuai target	100
Meningkatnya pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat	Sampel laboratorium kesehatan masyarakat ditangani	100	100	%	100	sesuai target	100

9. Rumah Sakit Pratama

Pencapaian kinerja Rumah Sakit Pratama Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 3.13
Capaian Kinerja Rumah Sakit
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2020			KET
		TARGET	SAT	CAPA IAN	
Rumah Sakit					
Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan rujukan	Length of Stay sarana rawat inap	3-12	Hari	3,5	Sesuai
	Persentase Bed Occupancy rate	60-85	%	56,8	Sesuai
	Persentase TOI	1-3	Hari	3,2	Sesuai

C. Analisis Capaian Kinerja Dinas Kesehatan

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Penurunan AKI juga merupakan salah satu target SDGs yaitu tujuan ke 3 yaitu tahun 2030 dipastikan masyarakat hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua, dengan cara mengurangi angka kematian ibu, epidemik AIDS, pencegahan penyalahgunaan narkoba. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan.

Tahun 2020 jumlah kematian ibu sebanyak 10 orang atau sebesar 110,3/100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 182,5/ 100.000 kelahiran hidup, terjadi penurunan pada tahun 2020. Artinya kinerja OPD dalam menekan angka kematian ibu lebih baik. Bila dibandingkan dengan target kabupaten sebesar 123,5 capaian AKI tahun 2020 sudah mencapai target, begitu juga bila dibandingkan dengan target nasional sebesar 306, capaian di AKI sudah mencapai target.

Intervensi AKI tahun 2020 di Kabupaten Kotawaringin Timur diantaranya dilakukan kegiatan-kegiatan berupa :

- a. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi;
- b. Kelas ibu hamil;
- c. Peningkatan kompetensi tenaga bidan
- d. Peningkatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan
- e. Program jaminan persalinan yang dibiayai oleh DAK berupa penyediaan fasilitas rumah tunggu, rujukan, pembayaran biaya persalinan dan pengiriman sampel.

Upaya peningkatan kesehatan ibu di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dilakukan dengan :

- a. Pelayanan Antenatal terpadu (HIV-AIDS, TB dan Malaria, Gizi dan Penyakit tidak menular);
- b. Pelayanan KB berkualitas dan berkesinambungan;
- c. Pertolongan persalinan, nifas dan KB oleh tenaga kesehatan.
- d. Pelayanan luar gedung melalui anggaran BOK (DAK).
- e. Kegiatan kunjungan dokter ke daerah dan kegiatan sosial melalui anggaran APBD.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Bayi dan Balita merupakan golongan masyarakat yang dianggap paling rawan dari aspek kesehatan. Indikator yang berkaitan dengan kesakitan dan kematian bayi merupakan indikator penting dan sering dipakai untuk mengukur

kemajuan suatu daerah, khususnya kemajuan di bidang kesehatan. Hal ini dimaksudkan bahwa kesejahteraan bayi/balita sangat berkaitan dengan kondisi lingkungan dimana orang tuanya bertempat tinggal serta tingkat sosial ekonomi orang tua tersebut.

Angka kematian bayi di tahun 2020 sebanyak 55 bayi atau sebesar 6,1/1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 96 bayi atau 11/1.000 kelahiran hidup terjadi penurunan. Artinya Kabupaten Kotawaringin dapat menekan angka kematian bayi dari 11 bayi dalam 1.000 kelahiran hidup menjadi 6 dalam 1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan target AKB kabupaten sebesar 3,5/1.000 kelahiran hidup maka capaian AKB di tahun 2020 belum mencapai target. Tetapi jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 24/1.000 kelahiran hidup maka capaian AKB di tahun 2020 sudah mencapai target.

Upaya menurunkan jumlah kematian bayi di Kabupaten Kotawaringin Timur telah banyak dilakukan meliputi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, program jampersal, kemitraan dengan dukun bayi, revitalisasi kunjungan neonatus dari KN-1 hingga KN-4, P4K dan peningkatan kemampuan bidan. Intervensi yang dilakukan guna menurunkan AKI dan AKB adalah satu kesatuan dan agak susah untuk dibedakan. Untuk menilai secara komprehensif maka kedua indikator utama tersebut, indikator kegiatan yang mempengaruhi akan ditampilkan sebagai satu kesatuan.

3. Prevalensi Balita Gizi Buruk

Formularium perhitungannya adalah jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita gizi buruk yg ditemukan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yg sama dikali 100 %. Target indikator gizi buruk adalah 100 %, artinya setiap penderita gizi buruk yang ditemukan harus mendapat pelayanan kesehatan.

Tahun 2020 penderita gizi buruk yang ditemukan dan dilaporkan adalah sebanyak 6 penderita dan telah dilakukan tindakan secara komprehensif, baik berupa pemberian tambahan makanan, perawatan di sarana kesehatan dan pemantauan secara berkesinambungan. Kasus gizi buruk yang ditemukan bukan murni karena kekurangan gizi melainkan biasanya akibat komplikasi dengan penyakit lain, seperti TB paru, kelainan pada sistem pencernaan kongenital atau penyerta penyakit kronis lainnya. Semua penderita gizi buruk dengan komplikasi penyerta tertangani semua (100 %).

4. Prevalensi Penyakit Menular

Prevalensi penyakit menular yang ada pada indikator SPM (berisiko HIV-AIDS dan terduga TB Paru) sebesar 8.469 dari sasaran 16.481 atau sebesar 51,4%. Rendahnya capaian disebabkan angka sasaran (proyeksi) yang diberikan kementerian kesehatan sangat tinggi sedangkan dalam pencapaiannya tidak ditemukan kasus-kasus baru. Bila dibanding dengan capaian tahun 2019 IKU Prevalensi penyakit menular terdapat perbedaan, jika pada tahun 2019 menggunakan data kesakitan DBD, Diare, TB dan HIV-AIDS sebagai data dasar, maka IKU prevalensi penyakit menular tahun 2020 menggunakan 2 indikator SPM yaitu terduga TB Paru dan penatalaksanaan orang dengan risiko HIV-AIDS.

5. Insiden Penyakit Tidak Menular

Jumlah sasaran screening penderita penyakit tidak menular (Hipertensi dan Diabetes Melitus) dan orang dengan gangguan jiwa di tahun 2020 sebanyak 22.367 orang dari sasaran 35.862 orang. Atau sebesar 62,4%. Belum tercapainya disebabkan angka sasaran (proyeksi) yang diberikan kementerian kesehatan sangat tinggi sedangkan dalam pencapaiannya tidak ditemukan kasus-kasus baru.

Strategi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular di Kabupaten Kotawaringin Timur mengacu kepada kebijakan kementerian kesehatan RI yang meliputi 4 cara yaitu :

- a. Advokasi, kerjasama, bimbingan dan manajemen PTM
- b. Promosi, pencegahan, dan pengurangan faktor risiko PTM melalui pemberdayaan masyarakat
- c. Penguatan kapasitas dan kompetensi layanan kesehatan, serta kolaborasi sektor swasta dan profesional
- d. Penguatan surveilans, pengawasan dan riset PTM

6. Indeks Kepuasan Masyarakat

Survey kepuasan masyarakat yang dilakukan Dinas Kesehatan pada tahun 2020 dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 150, instrumen survey dengan menggunakan kuesioner. Metode pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner terhadap masyarakat yang mendapat layanan di Dinas Kesehatan. Umur responden minimal 17-59 tahun laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil pengukuran indikator kepuasan masyarakat di fasilitas pelayanan kesehatan periode Nopember-Desember 2019 hasil 84,74 atau dengan kategori B.

D. Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan

Realisasi anggaran Dinas Kesehatan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.14
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2020

DINAS/PROGRAM/KEGIATAN/URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (RUPIAH_ABS)	REALISASI (RUPIAH_%)	REALISASI (FISIK)
BELANJA	203.930.095.609,00	166.807.554.166,78	81,80%	99,82%
BELANJA TIDAK LANGSUNG	59.146.453.380,00	55.466.051.145,00	93,78%	100,00%
Belanja Gaji dan Tunjangan	45.826.453.380,00	44.923.199.407,00	98,03%	100,00%
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	13.320.000.000,00	10.542.851.738,00	79,15%	100,00%
BELANJA LANGSUNG	144.783.642.229,00	111.341.503.021,78	76,90%	99,65%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.576.075.801,00	1.970.684.665,00	76,50%	99,29%
Penyediaan jasa surat menyurat	3.600.000,00	3.592.000,00	99,78%	100%
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	123.500.000,00	115.481.797,00	93,51%	100%
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	145.000.000,00	143.214.700,00	98,77%	100%
Penyediaan jasa administrasi keuangan	1.558.450.000,00	1.073.370.000,00	68,87%	90%
Penyediaan jasa kebersihan kantor	15.000.000,00	14.716.690,00	98,11%	100%
Penyediaan alat tulis kantor	48.200.000,00	48.139.000,00	99,87%	100%
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	36.500.000,00	25.584.100,00	70,09%	100%
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	11.200.000,00	9.575.250,00	85,49%	100,00%
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	153.500.001,00	95.899.500,00	62,48%	100%
Penyediaan peralatan rumah tangga	76.530.000,00	73.255.550,00	95,72%	100,00%
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	30.000.000,00	26.180.000,00	87,27%	100%
Penyediaan makanan dan minuman	55.750.000,00	36.858.700,00	66,11%	100,00%
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	135.445.800,00	121.597.378,00	89,78%	100,00%
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	183.400.000,00	183.220.000,00	99,90%	100,00%
Program Peningkatan Promosi dan Investasi Daerah	0,00	0,00	0,00%	0,00%
Pelaksanaan Sampit Expo	0,00	0,00	0,00%	0,00%
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.960.185.200,00	1.423.092.222,00	72,60%	100,00%
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.748.090.000,00	1.253.975.472,00	71,73%	100%
Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	97.139.000,00	75.339.000,00	77,56%	100,00%
Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan UPTD Gudang Farmasi	114.956.200,00	93.777.750,00	81,58%	100,00%
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	4.312.906.079,00	3.537.174.178,00	82,01%	100,00%
Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Haji	12.700.000,00	12.700.000,00	100,00%	100,00%

DINAS/PROGRAM/KEGIATAN/URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (RUPIAH_ABS)	REALISASI (RUPIAH_%)	REALISASI (FISIK)
Peningkatan pelayanan kesehatan di daerah terpencil	0,00	0,00	0,00%	0,00%
Laboratorium kesehatan daerah	3.071.834.328,00	2.465.355.678,00	80,26%	100,00%
Peningkatan mutu pelayanan	50.550.000,00	49.424.000,00	97,77%	100,00%
Pelayanan kesehatan dalam rangka kegiatan sosial dan pelayanan kesehatan khusus	21.600.000,00	7.800.000,00	36,11%	100,00%
Pengembangan Kesehatan Rujukan	1.156.221.751,00	1.001.894.500,00	86,65%	100,00%
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	760.470.000,00	525.475.000,00	69,10%	100,00%
Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	645.000.000,00	487.325.000,00	75,55%	100,00%
Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	92.970.000,00	27.725.000,00	29,82%	100,00%
Pembinaan peran serta masyarakat desa/kelurahan	12.000.000,00	0,00	0,00%	100,00%
Pembinaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat	10.500.000,00	10.425.000,00	99,29%	100,00%
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1.120.886.770,00	1.078.002.888,00	96,17%	100,00%
Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	1.110.686.770,00	1.073.152.888,00	96,62%	100,00%
Penanggulangan Gizi Lebih dan Gizi Buruk	10.200.000,00	4.850.000,00	47,55%	100,00%
Program Pengembangan Lingkungan Sehat	1.141.514.446,00	1.027.502.815,00	90,01%	100,00%
Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	1.141.514.446,00	1.027.502.815,00	90,01%	100,00%
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	2.353.446.526,00	1.274.573.304,00	54,16%	100,00%
Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-Bahan Fogging	145.500.000,00	142.250.000,00	97,77%	100,00%
Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	1.397.681.358,00	453.425.000,00	32,44%	100,00%
Peningkatan imunisasi	451.993.168,00	422.737.168,00	93,53%	100,00%
Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	148.200.000,00	99.590.136,00	67,20%	100,00%
Pencegahan dan Penanggulangan penyakit bersumber binatang	210.072.000,00	156.571.000,00	74,53%	100,00%
Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	1.984.305.120,00	1.236.656.940,00	62,32%	100,00%
Pembangunan dan Pengembangan Puskesmas dan Infrastruktur Penunjang	182.011.120,00	166.073.760,00	91,24%	100,00%
Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	13.800.000,00	9.220.000,00	66,81%	100,00%
Akreditasi Puskesmas (DAK)	1.725.994.000,00	1.005.410.780,00	58,25%	100,00%
Rehabilitasi sedang/berat puskesmas/pustu/rumah medis/paramedis serta jaringannya	62.500.000,00	55.952.400,00	89,52%	100,00%
Pengadaan kendaraan operasional puskesmas dan jaringannya	0,00	0,00	0,00%	0,00%
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	23.200.000,00	10.350.000,00	44,61%	100,00%
Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	23.200.000,00	10.350.000,00	44,61%	100,00%
Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	178.058.000,00	101.126.000,00	56,79%	100,00%

DINAS/PROGRAM/KEGIATAN/URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (RUPIAH_ABS)	REALISASI (RUPIAH_%)	REALISASI (FISIK)
Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	18.730.000,00	8.945.000,00	47,76%	100,00%
Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan kesehatan makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	159.328.000,00	92.181.000,00	57,86%	100,00%
Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	114.957.598,00	67.179.914,00	58,44%	100,00%
Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu	114.957.598,00	67.179.914,00	58,44%	100,00%
Program Manajemen dan Kebijakan Kesehatan	410.008.926,00	258.390.341,00	63,02%	100,00%
Pengelolaan data dan informasi kesehatan	410.008.926,00	258.390.341,00	63,02%	100,00%
Program Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	24.795.764.953,00	23.156.110.704,00	93,39%	98,75%
Penyediaan Tenaga Kontrak dan Insentif Tenaga Kesehatan	24.715.334.953,00	23.081.956.774,00	93,39%	95,00%
Penilaian kinerja tenaga kesehatan	6.500.000,00	3.000.000,00	46,15%	100,00%
Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan	18.350.000,00	17.638.930,00	96,12%	100,00%
Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan, Balita Sehat, UKS dan Puskesmas Berprestasi	55.580.000,00	53.515.000,00	96,28%	100,00%
Program Kalimantan Tengah Barigas	31.642.283.465,00	21.600.056.870,00	68,26%	100,00%
Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK)	4.116.035.000,00	3.754.696.691,00	91,22%	100,00%
Pelayanan Kefarmasian (DAK)	1.390.496.000,00	1.376.076.500,00	98,96%	100,00%
Bantuan Operasional Kesehatan (DAK)	22.487.533.465,00	13.975.657.857,00	62,15%	100,00%
Jaminan Persalinan (DAK)	3.648.219.000,00	2.493.625.822,00	68,35%	100,00%
Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	33.375.000,00	8.275.000,00	24,79%	100,00%
Pelayanan dan penanganan penyakit tidak menular	8.375.000,00	8.275.000,00	98,81%	100,00%
Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	25.000.000,00	0,00	0,00%	100,00%
Program Peningkatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat	67.190.881.802,00	50.298.841.338,78	74,86%	95,65%
Jaminan pelayanan kesehatan dasar oleh pemerintah kabupaten	41.625.011.186,00	31.411.816.615,00	75,46%	100,00%
Pelayanan 118	6.100.000,00	2.200.000,00	36,07%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Ujung Pandaran	605.816.651,00	445.517.049,00	73,54%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Bapinang	1.768.251.457,00	978.811.349,00	55,35%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Samuda	1.710.283.471,00	1.227.575.337,00	71,78%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Bagendang	955.967.615,00	806.100.825,25	84,32%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Ketapang I	1.757.867.021,00	1.401.676.463,00	79,74%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Ketapang II	2.416.956.965,00	1.662.794.514,00	68,80%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Pasir Putih	402.178.122,00	381.945.000,00	94,97%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Seranau	1.043.968.834,00	335.353.005,00	32,12%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Baamang I	2.236.094.120,00	1.710.796.515,00	76,51%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Baamang II	1.579.370.890,00	1.128.425.997,00	71,45%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Kota Besi	1.154.300.081,00	998.726.094,00	86,52%	100,00%

DINAS/PROGRAM/KEGIATAN/URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (RUPIAH_ABS)	REALISASI (RUPIAH_%)	REALISASI (FISIK)
Pelayanan JKN Puskesmas Sebaby	1.546.197.783,00	1.356.183.795,00	87,71%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Cempaka Mulia	1.351.158.839,00	1.115.493.700,00	82,56%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Pundu	848.727.635,00	831.220.374,00	97,94%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Parenggean I	1.571.118.099,00	1.364.089.773,53	86,82%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Parenggean II	445.751.425,00	386.172.597,00	86,63%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Kuala Kuayan	1.146.443.035,00	997.053.108,00	86,97%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Tumbang Penyahuan	336.811.000,00	314.842.106,00	93,48%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Tumbang Sangai	1.677.738.349,00	986.811.095,00	58,82%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Tumbang Kalang	894.393.215,00	455.236.027,00	50,90%	100,00%
Pelayanan JKN Puskesmas Luwuk Sampun	110.376.009,00	0,00	0,00%	0,00%
Program Pengembangan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	4.175.822.543,00	3.766.285.842,00	90,19%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Ujung Pandaran	60.800.000,00	41.015.100,00	67,46%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Bapinang	64.000.000,00	61.691.000,00	96,39%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Samuda	65.800.000,00	58.438.022,00	88,81%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Bagendang	73.137.490,00	54.090.396,00	73,96%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Ketapang I	93.200.000,00	88.619.208,00	95,08%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Ketapang II	90.000.000,00	84.553.999,00	93,95%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Pasir Putih	115.570.000,00	99.838.313,00	86,39%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Seranau	70.000.000,00	58.783.000,00	83,98%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Baamang I	80.000.000,00	74.854.637,00	93,57%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Baamang II	124.609.800,00	112.425.370,00	90,22%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Kota Besi	90.000.000,00	89.084.666,00	98,98%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Sebaby	100.000.000,00	92.869.522,00	92,87%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Cempaka Mulia	100.000.000,00	93.040.675,00	93,04%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Pundu	82.399.800,00	77.449.164,00	93,99%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Parenggean I	87.950.000,00	73.233.671,00	83,27%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Parenggean II	94.150.000,00	92.651.391,00	98,41%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Kuala Kuayan	119.525.000,00	95.865.411,00	80,21%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Tumbang Penyahuan	100.000.028,00	99.101.799,00	99,10%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Tumbang Sangai	97.746.000,00	76.304.253,00	78,06%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Tumbang Kalang	85.681.500,00	61.301.900,00	71,55%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Puskesmas Luwuk Sampun	138.700.000,00	110.126.322,00	79,40%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Rumah Sakit Parenggean	1.341.768.925,00	1.333.957.496,00	99,42%	100,00%
Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Operasional Rumah Sakit Samuda	900.784.000,00	736.990.527,00	81,82%	100,00%

DINAS/PROGRAM/KEGIATAN/URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (RUPIAH_ABS)	REALISASI (RUPIAH_%)	REALISASI (FISIK)
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Yang Mengalami Gangguan Kesehatan Jiwa	9.500.000,00	1.725.000,00	18,16%	100,00%
Pelayanan Kesehatan Penduduk Yang Mengalami Gangguan Kesehatan Jiwa	9.500.000,00	1.725.000,00	18,16%	100,00%

Sedangkan realisasi anggaran pada bidang di lingkungan Dinas Kesehatan dibandingkan dengan capaian kinerja bidang dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut :

1. Bidang Kesehatan Masyarakat

Realisasi anggaran Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 3.15 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran Bidang Kesmas Tahun Anggaran 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN				ANGGARAN	REALISASI	%
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT								15.072.176.279	7.751.710.445	51,40%
Meningkatnya pelayanan ibu hamil sesuai standar	Ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan	100	%	85	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu	pertolongan persalinan oleh nakes	100%	114.957.598	67.179.914	58,40%
Meningkatnya pelayanan ibu bersalin sesuai standar	Ibu bersalin mendapat pelayanan kesehatan	100	%	88,4	Jaminan Persalinan (DAK)	Sewa Rumah Tunggu	21 puskesmas	3.648.219.000	2.493.625.822	68,40%
Meningkatnya pelayanan bayi baru lahir sesuai standar	Bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan	100	%	78,3	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Terlaksananya pemberian kapsul vitamin A 2 (dua) kali setahun	100%	1.110.686.770	1.073.152.888	96,60%
Meningkatnya pelayanan balita sesuai standar	Balita yang mendapat pelayanan kesehatan	100	%	65,9	Penanggulangan Gizi Lebih dan Gizi Buruk	Kasus gizi buruk tertangani	100%	10.200.000	4.850.000	47,50%
Meningkatnya pelaksanaan skrining pada anak usia pendidikan dasar	Anak usia pendidikan dasar di screening kesehatannya	100	%	67,7	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Lansia mendapatkan pelayanan kesehatan	OK	23.200.000	10.350.000	44,60%
Meningkatnya pelayanan kesehatan lansia sesuai standar	Lansia mendapat pelayanan kesehatan	100	%	44,1	Bantuan Operasional Kesehatan Kabupaten	Kegiatan non fisik bidang kesehatan	Masyarakat Kotim	8.262.928.465	2.549.574.006	30,90%
Meningkatnya penanganan gizi buruk dan gizi lebih masyarakat	Gizi buruk dan gizi lebih yang mendapat perawatan	100	%	100						
SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT								760.470.000	525.475.000	69,10%
Implementasi gemas Kabupaten	Kabupaten melaksanakan Gemas	40	%	100	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Media promkes tersedia	5 macam	645.000.000	487.325.000	75,60%
Persentase Posyandu aktif	Posyandu aktif	16,2	%	11,7	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Penyuluhan kelompok	10 kelompok/tahun	92.970.000	27.725.000	29,80%
Persentase sekolah yang melaksanakan UKS	UKS di sekolah	60	%	45	Pembinaan peran serta masyarakat desa/kelurahan	Terbentuknya desa siaga aktif	0,9783784	12.000.000	-	0,00%
					Pembinaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat	Peningkatan posyandu pumama dan mandiri	0,2	10.500.000	10.425.000	99,30%
					Pelaksanaan Sampit Expo	Promosi kesehatan dalam expo sampit	1 keg	-	-	0,00%
SEKSI PENYELENGGARAAN LINGKUNGAN DAN KESIHATAN KERJA								1.141.514.446	1.027.502.815	90,00%
Meningkatnya desa STBM	Persentase desa melaksanakan STBM	40	%	80	Penyenggaraan penyehatan lingkungan	Inspeksi sanitasi dasar	4 kali	1.141.514.446	1.027.502.815	90,00%
Meningkatnya TTU memenuhi syarat	Persentase TTU memenuhi syarat	60	%	50,6						
Meningkatnya TPM memenuhi syarat	Persentase TPM memenuhi syarat	50	%	45,6						
Meningkatnya pelayanan kesehatan kerja	Persentase kelompok UKK dibina	40	%	33,3						

Tabel diatas menunjukan secara umum perbandingan capaian kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2020 sebesar 64,0% sedangkan capaian realisasi anggaran sebesar 51,4%.

2. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Serapan anggaran Bidang Pengendalian Penyakit Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran
Bidang Pelayan Kesehatan Tahun Anggaran 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		%
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN					ANGGARAN	REALISASI	
SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR											
Meningkatnya pengendalian penyakit menular bersumber binatang	Orang terduga TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	%	54,1	belum sesuai target	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Balita dengan Diare yang ditangani	100 %	1.397.681.358	453.425.000	32,4%
Meningkatnya pengendalian penyakit menular langsung	Orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	%	49,9	belum sesuai target	Pencegahan dan Penanggulangan penyakit bersumber binatang	penderita DBD tertangani	100 %	210.072.000	156.571.000	74,5%
					sesuai target	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-Bahan Fogging	Alat Fogging	5 Unit	145.500.000	142.250.000	97,8%
SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI											
Meningkatnya deteksi dini penyakit	Ketepatan deteksi dini penyakit	100	%	100	sesuai target	Peningkatan imunisasi	Terlaksananya imunisasi BIAS 2 (dua) kali setahun	2 kali	451.993.168	422.737.168	93,5%
Meningkatnya Desa dan Kelurahan UCI	Desa dan Kelurahan UCI	80	%	54,6%	belum sesuai target	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	AFP rate penyakit polio	2 kasus	148.200.000	99.590.136	67,2%
SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR											
Meningkatnya penanganan penyakit hipertensi	Penanganan penderita hipertensi	100	%	60,8	belum sesuai target	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Penanganan Bencana	4 kali	25.000.000	-	0,0%
Meningkatnya penanganan penyakit diabetes mellitus sesuai standar	Penanganan penderita diabetes mellitus	100	%	70,1	belum sesuai target	Pelayanan dan penanganan penyakit tidak menular	Pengetahuan dan Wawasan nakes tentang PTM bertambah	40 orang	8.375.000	8.275.000	98,8%
Meningkatnya penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sesuai standar	Penanganan ODGJ	100	%	87,9	belum sesuai target	Pelayanan Kesehatan Penduduk Yang Mengalami Gangguan Kesehatan Jiwa	Pelayanan penderita gangguan jiwa	ODGJ di Kotim	9.500.000	1.725.000	18,2%

3. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Realisasi anggaran Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 13.17 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran
Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun Anggaran 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			KAT	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		%
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN					ANGGARAN	REALISASI	
SEKSI KEFARMASIAN											
Meningkatnya Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	Puskesmas melaksanakan pelayanan kefarmasian	81	%	66,7	belum sesuai target	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengawasan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan	21 Puskesmas	275.197.000 97.139.000	176.465.000 75.339.000	64,1% 77,6%
Meningkatnya penggunaan obat rasional di pelayanan kesehatan	Penggunaan obat rasional	81	%	66,7	belum sesuai target	Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	Pertemuan penyuluhan keamanan pangan	2 kali	18.730.000	8.945.000	47,8%
Meningkatnya sentra makanan dan minuman yang sehat	Sentra makanan dan minuman yang laik sehat	68,2	%	100	sesuai target	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan kesehatan makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	Industri Rumah Tangga Kecamatan	17	159.328.000	92.181.000	57,9%
SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN									24.795.764.953	23.156.110.704	93,4%
Tersedianya dokter di Puskesmas	Dokter di Puskesmas	100	%	90,5	belum sesuai target	Penyediaan Tenaga Kontrak dan Insentif Tenaga Kesehatan	Cakupan sarana kesehatan yang memiliki tenaga	80 %	24.715.334.953	23.081.956.774	93,4%
Tersedianya perawat di Pustu	Perawat di Pustu	100	%	96,3	belum sesuai target	Penilaian kinerja tenaga kesehatan	Penyusunan SKP pejabat struktural dan pejabat fungsional	702 orang	6.500.000	3.000.000	46,2%
Tersedianya bidan di Desa	Bidan di Desa	100	%	97,6	belum sesuai target	Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan	Pelatihan Nakes diikuti dan dilaksanakan	120 OK	18.350.000	17.638.930	96,1%
Tersedianya tenaga teknis kesehatan di Puskesmas (Analis, Nutritionis, Sanitarian)	Tenaga teknis kesehatan di Puskesmas	100	%	85,7	belum sesuai target	Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan, Balita Sehat, UKS dan Puskesmas Berprestasi	Penilaian dokter teladan	5 OK	55.580.000	53.515.000	96,3%
SEKSI ALKES DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA									-	-	0,0%
Meningkatnya alat kesehatan yang dikalibrasi di Puskesmas	Kalibrasi alat kesehatan di Puskesmas	61,9	%	33,3	belum sesuai target						
Meningkatnya Puskesmas yang melakukan pemeliharaan peralatan kesehatan	Puskesmas melakukan pemeliharaan alat kesehatan	81,0	%	66,7	belum sesuai target						

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Serapan anggaran Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran
Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2020**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			KAT	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		%
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN					ANGGARAN	REALISASI	
SEKSI AKREDITASI DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN											
Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan diakreditasi	Akreditasi sarana pelayanan kesehatan	100	%	90,5	belum sesuai target	Akreditasi Puskesmas (DAK)	Penilaian akreditasi Puskesmas	5 pus	1.776.544.000	1.054.834.780	59,4%
Meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat	B	-	B	sesuai target	Peningkatan mutu pelayanan	Protap pelayanan kesehatan dasar tersedia	6 pus	50.550.000	49.424.000	97,8%
									46.033.657.306	35.418.259.466	76,9%
Meningkatnya jumlah kunjungan di fasilitas kesehatan tingkat primer	Jumlah kunjungan Puskesmas	60	%	24,3	belum sesuai target	Pembangunan dan Pengembangan Puskesmas dan Infrastruktur Penunjang	Bangun Rumah Puskesmas	4 Unit	182.011.120	166.073.760	91,2%
Terfaksananya pelayanan kesehatan di daerah terpencil	Jumlah pelayanan kesehatan daerah terpencil	5	Lokasi	100	sesuai target	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Pengadaan Mebeleur	8 s3t	13.800.000	9.220.000	66,8%
Terfaksananya pelayanan kesehatan di kegiatan sosial	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan sosial	5	Kegiatan	100	sesuai target	Pelayanan kesehatan dalam rangka kegiatan sosial dan pelayanan kesehatan khusus	Kegiatan sosial dilaksanakan minimal 1 kali setahun	5 keg	21.600.000	7.800.000	36,1%
Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat	Bangunan fasilitas kesehatan yang standar	76	%	57,1	belum sesuai target	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas/pustu/umah medis/paramedis serta jaringannya	Rehab sedang/berat puskesmas	0 unit	62.500.000	55.952.400	89,5%
Meningkatnya transportasi operasional pelayanan kesehatan	Jumlah ambulans di pelayanan kesehatan dasar	100	%	100,0	sesuai target	Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK)	Relokasi Puskesmas	2 Unit	4.116.035.000	3.754.696.691	
Meningkatnya kepesertaan Jaminan Kesehatan	Universal Health Coverage	95	%	95,0	sesuai target	Jaminan pelayanan kesehatan dasar oleh pemerintah kabupaten	Pasien Jamkesda pelayanan kesehatan dasar terlayani	100 %	41.625.011.186	31.411.816.615	75,5%
					sesuai target	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Haji	Pembinaan kesehatan haji, sebelum dan pasca haji terpantau.	2 keg	12.700.000	12.700.000	100,0%
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN									1.162.321.751	1.004.094.500	86,4%
Meningkatnya rasio TT di rumah sakit dengan jumlah penduduk (1:1000)	Rasio TT rumah sakit kabupaten	2,0	1000	0,70	belum sesuai target	Pengembangan Kesehatan Rujukan	Pengadaan Mebeleur RS Pratama	2 rs	1.156.221.751	1.001.894.500	86,7%
Tersedianya rumah sakit daerah yang terakreditasi Nasional	Rumah sakit terakreditasi	100	%	100	sesuai target	Pelayanan 118	Operasional penyelenggaraan ambulans 118 tersedia	12 bulan	6.100.000	2.200.000	36,1%
Tersedianya rumah sakit rujukan regional	Jumlah rumah sakit rujukan regional	1	RS	1	sesuai target						

5. Bidang Sekretariat

Serapan anggaran Bidang Sekretariat Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.19
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran
Bidang Sekretariat Tahun Anggaran 2020**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			KAT	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		%
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN					ANGGARAN	REALISASI	
SUB BAGIAN KEUANGAN											
Laporan keuangan tepat waktu	Laporan Realisasi Anggaran	1	Dok	0	belum sesuai target	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Honor Pengelola Keuangan& Barang serta Bendaharawan dibayar	12 bulan	1.558.450.000	1.073.370.000	68,9%
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN											
Meningkatnya laporan SKP aparaturnya kesehatan	Jumlah laporan SKP pegawai	100	%	0	belum sesuai target	Penyediaan jasa surat menyurat	Semua surat dan dokumen terkirim	1800 surat/dok	3.600.000	3.592.000	99,8%
Meningkatnya disiplin pegawai	Kehadiran pegawai tepat waktu	100	%	89,2	belum sesuai target	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Belanja Listrik Terpenuhi	12 bulan	123.500.000	115.481.797	93,5%
						Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan Mobil	12 bulan	145.000.000	143.214.700	98,8%
						Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kebersihan dan keindahan kantor terpelihara	12 bulan	15.000.000	14.716.690	98,1%
						Penyediaan alat tulis kantor	ATK mencukupi dan tepat waktu	12 bulan	48.200.000	48.139.000	99,9%
						Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Stopmap dicetak	500 buah	36.500.000	25.584.100	70,1%
						Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Penggantian bola lampu	72 buah	11.200.000	9.575.250	85,5%
						Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Pengadaan komputer	2 unit	153.500.001	95.899.500	62,5%
						Penyediaan peralatan rumah tangga	Pengadaan peralatan makan dan minum	1 set	76.530.000	73.255.550	95,7%
						Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Langganan Surat Kabar	1	30.000.000	26.180.000	87,3%
						Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan Makanan Minuman Tamu	12 bulan	55.750.000	36.858.700	66,1%
						Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya konsultasi dan koordinasi ke provinsi	72 OT	135.445.800	121.597.378	89,8%
						Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1150 OT	183.400.000	183.220.000	99,9%
SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN											
Tersedianya profil kesehatan	Buku profil kesehatan	1	Dok	1	sesuai target	Pengelolaan data dan informasi	Pemanfaatan electronic health dalam mendukung pelayanan Puskesmas tersedia di semua	1 pus	410.008.926	258.390.341	63,0%
Meningkatnya Puskesmas menggunakan e-health	Persentase Puskesmas menggunakan e-health	100	%	85,7	belum sesuai target						
Tersedianya dokumen anggaran belanja bidang kesehatan	Dokumen Pelaksanaan Anggaran	1	Dok	1	sesuai target						

6. UPTD Puskesmas

Serapan anggaran UPTD Puskesmas Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.20 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran UPTD Puskesmas Tahun Anggaran 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			KAT	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		%
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN					ANGGARAN	REALISASI	
PUSKESMAS									41.717.645.234	32.006.246.394	
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	85,0	belum sesuai target	Pelayanan JKN Puskesmas	JKN Puskesmas	21 Pusk	25.559.770.616	18.884.824.724	73,9%
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	Ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	88,4	belum sesuai target	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas	Kegiatan Non Fisik Puskesmas	21 Pusk	14.224.605.000	11.426.083.851	80,3%
Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	78,3	belum sesuai target	Operasional Puskesmas	Kegiatan Operasional	21 Pusk	1.933.269.618	1.695.337.819	87,7%
Meningkatnya pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Balita mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	65,9	belum sesuai target						
Meningkatnya screening kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar	Anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan	100	%	67,7	belum sesuai target						
Meningkatnya screening kesehatan penduduk usia 15 sd 59 tahun sesuai standar	Usia 15- 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan	100	%	61,5	belum sesuai target						
Meningkatnya screening kesehatan penduduk usia 60 tahun ke atas sesuai standar	Usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan	100	%	44,1	belum sesuai target						
Meningkatnya pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	60,8	belum sesuai target						
Meningkatnya penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penderita Diabetes Mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	70,1	belum sesuai target						
Meningkatnya pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) sesuai standar	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	87,9	belum sesuai target						
Meningkatnya pelayanan kesehatan orang dengan terduga TB sesuai standar	Orang dengan TB mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	54,1	belum sesuai target						
Meningkatnya pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV sesuai standar	Orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	49,9	belum sesuai target						

7. UPTD Labkesda

Serapan anggaran UPTD Labkesda Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran UPTD Labkesda Tahun Anggaran 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			KAT	PROGRAM /	INDIKAT OR	TARGET	ANGGARAN		%
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN					ANGGARAN	REALISASI	
Meningkatnya pelayanan laboratorium klinik	Sampel laboratorium klinik ditangani	100	%	100	sesuai target	Laboratorium kesehatan daerah	Operasional Labkesda	1 Keg	3.071.834.328	2.465.355.678	80,3%
Meningkatnya pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat	Sampel laboratorium kesehatan masyarakat ditangani	100	%	100	sesuai target						

8. UPTD Gudang Farmasi

Serapan anggaran UPTD Gudang Farmasi Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.22 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran
UPTD Gudang Farmasi Tahun Anggaran 2020**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			KAT	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		%
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN					ANGGARAN	REALISASI	
									3.253.542.200	2.723.829.722	83,7%
Meningkatnya ketersediaan obat dan BMHP selama 12 bulan dan buffer stok selama 6 bulan	Ketersediaan obat	100	80	%	sesuai target	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Obat generik tersedia di puskesmas	80 %	1.748.090.000	1.253.975.472	71,7%
	Ketersediaan BMHP	100	80	%	sesuai target	Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan UPTD Gudang Farmasi	Obat tersedia sampai ke puskesmas,ustu dan polindes.	42 %	114.956.200	93.777.750	81,6%
	Persentase distribusi obat	100	80	%	sesuai target	Pelayanan Kefarmasian (DAK)	Pengadaan BMHP	12 bulan	1.390.496.000	1.376.076.500	99,0%

9. Rumah Sakit Pratama

Serapan anggaran Rumah Sakit Pratama Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.23 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dan Realisasi Anggaran
Rumah Sakit Pratama Tahun Anggaran 2020**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2020			KAT	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		%
		TARGET	SATUAN	CAPAIAN					ANGGARAN	REALISASI	
Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan rujukan	Length of Stay sarana rawat inap	3-12	Hari	3,5	sesuai target	Belanja Operasional Rumah Sakit	Operasional Rumah Sakit	2 RS	2.242.552.925	2.070.948.023	92,3%
	Persentase Bed Occupancy rate	60-85	%	56,8	sesuai target				2.242.552.925	2.070.948.023	92,3%
	Persentase TOI	1-3	Hari	3,2	sesuai target						

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan organisasi perangkat daerah yang mengemban tanggung jawab untuk mengkoordinir dan melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut SOPD Dinas Kesehatan menyusun rencana strategis lima tahunan sebagai acuan jangka menengah dan rencana kerja pertahun.

Dalam pelaksanaannya Rencana Kerja tersebut setelah melalui pembahasan dengan tim anggaran dan pihak legislatif maka ditetapkanlah pagu anggaran definitif yang dirincikan besarnya dengan berbentuk program dan kegiatan dalam DPA SOPD Dinas Kesehatan.

Dari ke enam indikator kinerja utama tersebut, ada tiga yang tidak mencapai target yaitu angka kematian bayi, prevalensi penyakit menular dan insiden penyakit tidak menular. Namun secara nasional AKB Kabupaten sudah berada di bawah target nasional

B. SARAN

1. Perlu adanya revisi target Angka Kematian Ibu dan Bayi yang ditetapkan Kabupaten melalui Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2022-2026
2. Mengembangkan strategi data sasaran bidang Kesehatan berbasis bukti, by name, by address untuk meningkatkan kualitas sasaran dan capaian indikator bidang Kesehatan.
3. Meningkatkan manajemen kesehatan dengan memperhatikan skala prioritas, baik dalam ketenagaan, penganggaran, sarana dan prasarana, serta dukungan data dan informasi yang berbasis teknologi informasi, agar tersedia data dan informasi yang cepat, tepat dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.
4. Meningkatkan jejaring kerja sama (kemitraan) baik dengan lintas program maupun lintas sektor termasuk sektor swasta serta pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesehatan.
5. Penambahan tenaga kesehatan, administrasi dan keuangan terutama di puskesmas untuk mengurangi beban kerja tenaga fungsional medis dan paramedis dan sekaligus meningkatkan kinerja penatausahaan keuangan dan pelaporan.

